

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI (IT) DI  
KELAS X.3 SMA NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



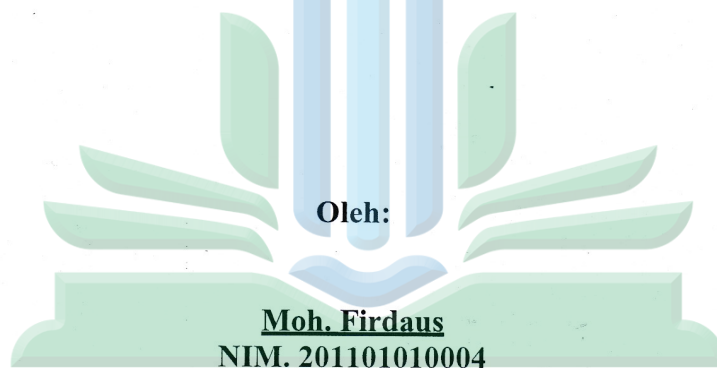
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Oleh:  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R  
Moh. Firdaus  
NIM. 201101010004

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JUNI 2024**

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI (IT) DI  
KELAS X.3 SMA NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**


**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R  
Disetujui Pembimbing

  
**Akhmad Munir, S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NIP.198610162023211022

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI (IT) DI  
KELAS X.3 SMA NEGERI 1 JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

**SKRIPSI**


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari: Kamis


Tanggal: 13 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

  
Dr. Mohammad Zaini, M.M  
NIP.196111241989031001

Sekretaris

  
Evi Resti Dianita, M.Pd.I  
NIP.198905242022032004

Anggota:

1. Dr. Sarwan, M.Pd

2. Akhmad Munir, S.Pd.I, M.Pd.I

Menyetujui



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si  
NIP.197304242000031005

## MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ تَحْفَظُونَهُر مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا  
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُر وَمَا لَهُم مِّن  
دُونِهِ ۗ مِنْ وَآلٍ ﴿١١﴾

Artinya: Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar' Ra'ad :13; 11)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemah (Semarang: Toha Putra, 1989).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahill'alamin, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Dengan penuh rasa syukur dan ketulusan hati maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku bapak ibu yang sangat aku sayangi karena beliauah yang selalu memberikan Do'a, semangat dan bimbingannya untuk selalu berjuang demi masa depan yang lebih baik lagi. Segala do'a semoga tetap tercurah kepada orang tuaku. Dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Kakak ku tercinta Noviatul Hasanah dan Adikku tercinta dan tersayang Kevin Maulana yang sangat menyayangiku dan selalu memberiku support serta semangat dalam segala hal yang saya hadapi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, penulis ucapkan berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Informasi Teknologi Di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023-2024” dapat terselesaikan dengan baik dan semoga bermanfaat.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada kehadiran baginda Nabi Agung Muhammad SAW yang membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman keilmuan dan keislaman saat ini, yang senantiasa diharapkan syafaatnya kelak di hari kiamat, Aamin.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku ketua jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan kepada kami.
5. Bapak Akhmad Munir, S.Pd.I., M .Pd.I. selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember dengan kesabaran dan ketulusannya menuntun dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga mampu menambah pengetahuan dan wawasan yang berguna dimasa yang akan datang.

7. Bapak Moh. Edi Suyanto, M. Pd. Kepala SMA Negeri 1 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti, sekaligus membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
8. Bapak Abdul Karim Amrullah S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam serta peserta didik yang telah banyak membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Tiada kata yang dapat penulis ungkapkan selain do'a dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan kepada saya.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Aamiin

Jember, 13 Juni 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Moh Firdaus, 2024: *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis informasi Teknologi (IT) Di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023-2024*

Kata Kunci: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Informasi Teknologi

Pada masa sekarang ini, perkembangan dan pengaruh teknologi informasi di Indonesia sudah tidak dapat dihindari lagi. Dunia internet makin lama makin berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman. Ini terlihat dari banyaknya tempat yang menyediakan sarana atau fasilitas internet untuk memperoleh informasi. Dan itu bukan hanya dapat dinikmati oleh kalangan atas saja, melainkan semua lapisan dapat menikmatinya dengan biaya yang lebih ringan. Tentang teknologi informasi dan komunikasi, komputer merupakan suatu media elektronik yang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan yang terjadi saat ini.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah (1).Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. (2). Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024. (3).Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan menurut Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi/ kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil Penelitian Menunjukkan kemampuan siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam berbasis teknologi yang menggunakan LMS memudahkan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perencanaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) berbasis LMS (Learning Management System) melibatkan identifikasi tujuan pembelajaran, pemilihan materi yang sesuai, pengembangan aktivitas, dan penilaian yang relevan. Pelaksanaannya melibatkan penggunaan platform LMS untuk menyampaikan materi, tugas, diskusi, dan evaluasi. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dan efektivitas penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah .....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27

B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Subyek Penelitian .....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Analisis Data.....	33
F. Keabsahan Data .....	35
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data dan Analisis data.....	45
C. Pembahasan Temuan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>

**KEASLIAN TULISAN**

**LAMPIRAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya.....	15
4.1	Hasil Temuan.....	62



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Workshop SMA Negeri 1 Jember.....	45
4.2	Learning Management System .....	50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian.....	80
Lampiran 2 Daftar Nama Siswa .....	82
Lampiran 3 Sampul Buku PAI Kelas X.....	83
Lampiran 4 Pedoman Wawancara .....	83
Lampiran 5 Aturan Penggunaan Akun LMS .....	84
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara.....	85
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik.....	87
Lampiran 8 Dokumentasi Aplikasi LMS dan Google Classroom .....	88
Lampiran 9 Dokumentasi Prestasi Lomba akademik Siswa PAI.....	89
Lampiran 10 Dokumentasi Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran .....	90
Lampiran 11 Dokumentasi Modul Ajar.....	90
Lampiran 12 Surat Penelitian .....	90
Lampiran 13 Jurnal Penelitian.....	90
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	90

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Globalisasi telah menyebabkan kaburnya batas-batas antar negara sehingga menjadikan dunia terbuka dan transparan. Globalisasi antara lain disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, yang berkembang semakin pesat dan memerlukan perubahan mendasar dalam berbagai bidang kehidupan, baik ekonomi, sosial, politik, budaya, termasuk pendidikan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam beraktivitas. Kehadiran dan peran teknologi informasi dalam sistem pendidikan membawa era baru pembangunan, yang tidak dibarengi dengan pertumbuhan sumber daya manusia pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Pendidikan yang berkualitas mencerminkan adanya lingkungan belajar yang memungkinkan siswa mengelola kebutuhan emosionalnya, mengambil pilihan yang memungkinkannya berpartisipasi secara fisik, emosional, dan mental dalam belajar, serta lingkungan yang memberikan kebebasan dalam menentukan pilihan belajar sesuai keinginannya, kebutuhan kemampuan dan keinginan. Sampai saat ini pembelajaran masih sangat tradisional dan berpusat pada guru. Hal ini tentu saja sangat bertolak belakang dengan karakteristik

---

<sup>2</sup>Lailatus Syarifah, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Pada Kelas X Di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 8–9.

kualitas pembelajaran yang diharapkan pada gilirannya akan berpengaruh terhadap rendahnya kualitas pendidikan.

Peningkatan kinerja pendidikan di masa mendatang diperlukan system informasi dan teknologi yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung, tetapi lebih sebagai senjata utama untuk mendukung keberhasilan dunia pendidikan sehingga mampu bersaing di pasar global. Penggunaan teknologi dan informasi dari waktu ke waktu di sektor pendidikan menjadi semakin meluas, yang dulunya menggunakan sistem manual kini telah tergantikan dengan sistem basis data atau sistem jaringan. Sebagian kecil dari sekolah-sekolah yang masih menggunakan sistem manual adalah sekolah swasta untuk sekolah negeri sebagian besar sudah menggunakan sistem database atau sistem berbasis web. Pernyataan tersebut dapat dipahami sebagai pemanfaatan teknologi pada era ini modernisasi yang terjadi saat ini sangat menunjang keberhasilan pendidikan.<sup>3</sup>

Terselenggaranya proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan pendidikan dipengaruhi atau didukung oleh banyak faktor, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Teknologi pembelajaran yang saat ini digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan proses dan produk teknologi informasi dan komunikasi mempunyai banyak manfaat atau keunggulan tepat dan optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta

---

<sup>3</sup>Sholeh Kurniandini, ZaidatulArifah, and Ahmad Zakariya, 'Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan Di Temanggung', *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4.1 (2022), 73–85.

<sup>4</sup>Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hlm, 121

efisiensi dan efektivitas.

Berdasarkan kutipan QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجَلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Mujadilah 58;11)<sup>5</sup>

Ayat di atas sangat berkesinambungan dengan keadaan dan peningkatan melalui informasi teknologi juga dianjurkan di dalam agama islam serta menurut undang-undang nomer 20 tahun 2023 yang berbunyi “*pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepripadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat dan bangsa negara*”<sup>6</sup>

Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan kita adalah rendahnya kualitas pendidikan, rendahnya pendidikan cenderung menempatkan porsi pengajaran pendidikan di skala besar dari pada porsi pendidikan yang

<sup>5</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran Dan Terjemahan* (Semarang: Toha Putra, 1989).

<sup>6</sup><https://mutucertification.com/uu-no-20-tahun-2003-sistem-pendidikan/>, 21:44



semestinya, sehingga kegiatan pendidikan lebih cenderung diidentik dengan proses kemampuan dan keterampilan, sementara pembentukan kepribadian unggul dan budaya mutu belum diperhatikan secara mendasar. Maka dari ketidakseimbangan tersebut disebabkan oleh banyaknya mata pelajaran dan padatnya materi yang harus diberikan kepada peserta didik, sehingga waktu pembelajaran tersisa habis oleh kegiatan untuk menyampaikan materi dan tugas pokok lainnya, sehingga peningkatkan pertumbuhan dan kepribadian peserta didik terabaikan. Rendahnya kualitas produk pendidikan tersebut merupakan gambaran kualitas proses penyelenggaraan sistem pendidikan dimana terkait banyak unsur, namun proses belajar mengajar merupakan jantungnya pendidikan yang harus diperhitungkan karena pada kegiatan pembelajaran inilah transformasi berbagai konsep, nilai serta materi pendidikan diintegrasikan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini untuk memperoleh pendidikan harus melalui proses pembelajaran di sekolah, dimana pembelajaran dapat mengarah pada upaya pendidikan agar peserta didik dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Pendapat mengenai pembelajaran terus berubah dan berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Belajar mempunyai arti yang sama dengan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut adalah pelajaran agama, khususnya pelajaran agama Islam.

---

<sup>7</sup>Anita Wahyu Lestari, 'Korelasi Supervisi Klinis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Di MIS Ash-Sholatiyyah Lasem Menuju Era Kurikulum Merdeka Belajar', *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2023), 185–93.

Pada masa sekarang ini, perkembangan dan pengaruh teknologi informasi di Indonesia sudah tidak dapat dihindari lagi. Dunia internet makin lama makin berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan zaman. Ini terlihat dari banyaknya tempat yang menyediakan sarana atau fasilitas internet untuk memperoleh informasi. Dan itu bukan hanya dapat dinikmati oleh kalangan atas saja, melainkan semua lapisan dapat menikmatinya dengan biaya yang lebih ringan.<sup>8</sup> Tentang teknologi informasi dan komunikasi, komputer merupakan suatu media elektronik yang memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan yang terjadi saat ini.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jember telah menerapkan metode pembelajaran berbasis teknologi yaitu aplikasi *Learning management system* (LMS). Aplikasi ini merupakan sebuah system yang digunakan untuk mengelola proses pembelajaran secara online. *Learning management system* (LMS) memiliki keunggulan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Keunggulan penggunaan aplikasi *Learning management system* (LMS) bagi guru, siswa sekolah adalah dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan membuat pembelajaran efektif dan efisien. Maka dari peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Berbasis Informasi Teknologi (IT) Di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Ajar 2023-2024”.

---

<sup>8</sup>Muhammad Riza Syahputra Ryan Dhika Priyatna, “Sistem Informasi Menggunakan Personal Home Page Pada PT Intan Pariwara Cabang Pematang Siantar,” *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (JPKM)* 1, no. 2 (2020): 68–78.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?
3. Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta pengembangan inovasi pembelajaran pendidikan islam berbasis informasi teknologi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik secara praktis maupun secara teoritis terkait penulisan karya ilmiah sebagai bekal awal untuk melakukan penelitian dan pengetahuan terkait penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti berbasis informasi teknologi pada kelas X.3 di SMA NEGERI 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

###### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi guru yang dapat meningkatkan kreativitas pembelajaran pendidikan agama islam memanfaatkan perkembangan informasi teknologi.

###### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan dan memanfaatkan sehingga dapat mendorong motivasi, bakat dan minat belajar siswa.

- d. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan iklim akademis dan hasil *riseth* referensi tambahan bagi mahasiswa yang ingin mengkaji lebih lanjut terkait implementasi pembelajaran informasi teknologi siswa kedepannya.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang istilah-istilah yang penting menjadi titik perhatian peneliti. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah bagaimana yang dimaksud oleh peneliti peneliti.<sup>9</sup>

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah proses interaktif antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, membantu, menghayati dan mengamalkan Agama Islam dari pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis informasi teknologi (IT)

Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan komunikasi adalah upaya memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk proses pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis IT adalah proses interatif antara guru dan siswa yang memanfaatkan jaringan internet untuk memperoleh pengetahuan Pendidikan Agama Islam dengan mengembangkan model dan desain

---

<sup>9</sup>Sugiono, Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019), 45.

pembelajaran seperti *E-learning*.

## **F. Sistematika Pembahasan**

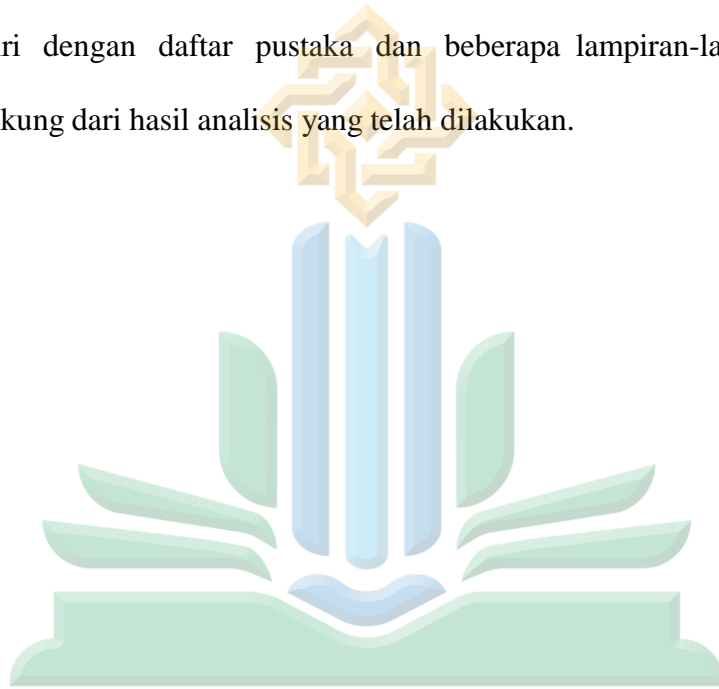
Bab pertama, adalah pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Secara keseluruhan bab pertama menguraikan tentang rangkaian penelitian awal secara sistematis dan teoritis yang membahas pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi.

Bab kedua, berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu yang serupa dengan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi, sebagai dasar pijakan untuk melakukan penelitian- penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan. Selain penelitian terdahulu bab kedua membahas tentang kajian teori gunanya untuk memperjelas masalah penelitian dan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian. Dalam bab ini yang dibahas meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian. Kemudian pada bab keempat, berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah hasil dari data yang telah diperoleh dan juga menarik kesimpulan dalam menjawab fokus masalah yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan

agama islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan. Sedangkan saran-saran merupakan rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya, selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung dari hasil analisis yang telah dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun masih relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Adapun penelitian yang relevan tersebut di antaranya sebagai berikut:

M. Rizal Rofiuddin, 2023, Jurnal “*Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous*” Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis teknologi di SMA Negeri 2 Jember ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan *field research*, penelitian ini bertujuan untuk pembelajaran interaksi antara guru dan peserta didik, dan lingkungan yang ada di sekitarnya, yang dalam proses tersebut terdapat upaya untuk meningkatkan kualitas diri peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran merupakan perpaduan antara mengajar dalam konteks guru dan belajar dalam konteks peserta didik. Adanya sebuah transfer ilmu yang dilakukan antara guru dan peserta didik sehingga yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Sedangkan teknologi pendidikan adalah studi dan etika praktik untuk memfasilitasi dan meningkatkan kinerja belajar. Studi dan etika praktik tersebut dapat melalui penciptaan, penggunaan, pengaturan, proses, dan sumber daya teknologi. hasil penelitian perubahan pola pembelajaran yang terjadi secara cepat serta berlangsung pada siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran PAI Berbasis Teknologi



pada Sekolah Menengan Atas Negeri 2 Jember.<sup>10</sup>

Putri anggraini, 2019, Skripsi “*Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 SIGI*” penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah jenis penelitian kualitatif. Berdasarkan tujuan tersebut, manfaat penelitian dalam skripsi ini secara Ilmiah, bahwa penelitian ini sebagai sumbangsih Penulis terhadap literatur dan khazanah keilmuan di bidang pendidikan, terutama peran guru yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkaitan dengan peran pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Hasil penelitian SMA Negeri 6 Sigi saat ini ternyata mampu memperoleh pengakuan dari masyarakat baik lokal, regioanal maupun nasional dengan indikator diantaranya sebagai berikut: Bidang Akademik ditunjukkan oleh hasil Ujian Nasional lulus 100%, SMA Negeri 6 Sigi mampu menempatkan wakilnya lomba OSN tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi. Dan sampai sekarang dengan berbagai prestasi-prestasi yang diperoleh.<sup>11</sup>

Yelmi Novita Piqriani, 2023, Jurnal “*Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi*” Penelitian ini bersifat kualitatif dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Oleh karena itu, inovasi teknologi dapat menuntun pada kebutuhan dan juga sebaliknya. Beberapa agen perubahan menciptakan kebutuhan

---

<sup>10</sup>M Rizal Rofudin, “AL-ADABIYAH: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous” 4, no. 1 (2023): 211–22.

<sup>11</sup>Putri Anggraini, “Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 Sigi,” 2019.

diantara klien-klien mereka dengan menunjukkan keberadaan gagasan-gagasan baru yang diinginkan. Pengetahuan keberadaan inovasi ini dapat menciptakan motivasi untuk pengambilannya. Jenis-jenis pengetahuan mengenai Inovasi. Inovasi terdiri dari jenis-jenis pengetahuan yang berbeda. Inovasi secara khusus mengandung informasi *software*, yang berada dalam inovasi dan berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian mengenai hubungan sebab-akibat yang terlibat dalam mencapai hasil yang diinginkan. Hasil penelitian penemuan sesuatu yang sebenarnya benda atau hal yang ditemukan itu sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Misalnya penemuan benua Amerika. Sebenarnya benua Amerika itu sudah lama ada, tetapi baru ditemukan oleh Columbus pada tahun 1492, maka dikatakan Columbus menemukan Benua Amerika, artinya adalah orang pertama yang menjumpai benua Amerika.<sup>12</sup>

Khoir, 2022, Jurnal “*Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0*” Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif studi literatur atau *library research* (kepuustakaan). Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun referensi dari berbagai sumber seperti jurnal, ebook, dan referensi lain yang relevan dengan tema yang dibahas. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi dan analisis penilaian kritis. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, tantangan yang dihadapi dalam pendidikan di era revolusi industri 4.0, dan contoh media pembelajaran yang memanfaatkan

---

<sup>12</sup>Yelmi Novita Piqrian, Muti’a Yurika, and Alfauzan Amin, “Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi” 5 (2023): 2559–65.

teknologi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data isi dan analisis penilaian kritis. Pengumpulan data dari jurnal, ebook dan referensi lainnya yang relevan sesuai tema. Hasil penelitian menunjukkan media memiliki peran yang cukup penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar lebih efektif dan efisien di era revolusi industri 4.0, tantangan pendidikan teletak pada penanaman nilai-nilai kepada peserta didik, *E-Learning* dan *Massive Open Online Course* (MOOC) merupakan contoh media pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.<sup>13</sup>

Oga sugianto, 2023, Jurnal “*Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang sering terdapat di lembaga sekolah menghasilkan kegagalan, meskipun siswa tersebut telah diberikan ini pelajaran, seringkali mereka tidak memanfaatkannya dan tidak menerapkan apa yang dimilikinya dipelajari melalui sekolah mereka. Jenis penelitian ini adalah kualitatif penelitian menggunakan Metode Penelitian *Liberty*. Karena penelitian ini deskriptif dan menggunakan analisis. Teknologi dalam pembelajaran PAI membantu siswa memahami materi yang diajarkan guru, seperti menggunakan internet untuk berkomunikasi dengan guru dan siswa, menggunakan aplikasi ruang rapat untuk membuat ruang kelas berbasis internet, dan menggunakan media audio dan visual. Hasil penelitian teknologi pendidikan Islam adalah teori dan praktik yang dimaksudkan untuk

---

<sup>13</sup>Khojir Khojir, Ifah Khoirunnikmah, and Nela Syntha, “TEKNOLOGI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0,” *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies* 5, no. 1 (2022): 65–77, <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v5i01.4373>.

mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran melalui penggunaan media pendidikan Islam. Teknologi ini tidak hanya berfokus pada proses psikologis anak-anak, tetapi juga bagaimana teknologi tersebut dapat mengkomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.<sup>14</sup>

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Sebelumnya**

No.	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Rizal Rofiuddin, Dan Moh Sutomo, 2023, "Pembelajaran Pai Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 Dalam Penerapan Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous"	Penelitian ini sama-sama pembelajaran PAI berbasis teknologi terhadap siswa	Perbedaan penelitian ini pembelajarannya pada masa pandemi Covid-19 Menerapkan Pembelajaran Synchronous Dan Asynchronous
2.	Putri anggraini, 2019, "Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 6 SIGI".	Penelitian ini sama-sama pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis teknologi, Jenis penelitian Kualitatif	Perbedaan penelitian ini Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) , dan penerapan pembelajaran berbasis TIK pada mata pelajaran PAI Untuk mengetahui apa-apa saja hambatan dan solusi yang didapatkan guru PAI dalam meningkatkan pemahaman belajar peserta didik melalui penerapan pembelajaran berbasis TIK di SMA Negeri 6 Sigi
3.	Yelmi Novita Piqriani, 2023, "Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi"	Penelitian ini sama-sama pembelajaran PAI berbasis Teknologi	Perbedaan penelitian ini teknologi informasi mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis data-data dari berbagai sumber

<sup>14</sup>Oga Sugianto et al., "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu," *JAPAM (Jurnal Pendidikan Agama)* 2, no. 02 (2022): 138–47, <https://doi.org/10.25078/japam.v2i02.1448>.

			yang relevan dengan cara pengamatan atau observasi.
4.	Khoir dan Ifah Khoirunnikmah, 2022, "Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0"	Penelitian ini sama-sama meneliti teknologi pembelajaran pendidikan agama islam	Perbedaan Penelitian ini Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis isi ( <i>content analysis</i> ) dan analisis penilaian kritis ( <i>critical appraisal</i> ).
5.	Oga sugianto dan Lailatul Munawaroh, 2023, "Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam"	Penelitian ini sama-sama meneliti teknologi pembelajaran pendidikan agama islam	Perbedaan penelitian ini penelitian yang menggunakan cara untuk mendapatkan data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada di perpustakaan seperti buku, majalah, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang terkait dengan obyek penelitian.

## B. Kajian Teori

### 1. Pembelajaran

Pengertian pembelajaran kata pembelajaran sengaja dipakai sebagai padanan kata yang berasal dari bahasa Inggris Instruction.

Kata Instruction mempunyai pengertian yang lebih luas daripada pengajaran. Jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau Instruction mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihadiri guru secara fisik. Oleh karena dalam Instruction yang ditekankan adalah proses belajar, maka usaha-usaha yang terencana dalam manipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa kita sebut pembelajaran.

Tujuan pembelajaran adalah pernyataan-pernyataan tentang

pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta setelah selesai pembelajaran (Cranton, 1989). Sementara itu, Meger dalam bukunya yang berjudul *Preparing Instructional Objectives* (1975), menyatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah gambaran kemampuan mahasiswa yang menunjukkan kinerja yang diinginkan yang sebelumnya mereka tidak mampu.<sup>15</sup>

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

### a. Definisi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah proses memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan praktik terkait ajaran Islam, Pendidikan secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata "*Pais*" artinya seseorang, dan "*again*" diterjemahkan membimbing. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan kepada generasi muda agar menjadi manusia bertakwa kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat.

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan

---

<sup>15</sup> Mohammad Asrori *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran 2019*

pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam. Hal ini dengan harapan agar mereka menjadi manusia Muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaan, serta memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, juga untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>16</sup>

Pendapat Muhaimin menekankan bahwa tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah agar siswa memahami, menghayati, meyakini, dan mengamalkan ajaran Islam. Hal ini bertujuan menjadikan mereka sebagai manusia Muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Orientasi dari pada pembelajaran pendidikan agama islam seharusnya mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam, dengan harapan bahwa hal tersebut akan membawa keberhasilan dalam kehidupan dunia dan menghasilkan kebaikan di akhirat.<sup>17</sup>

b. Ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama islam

Garis besar pengajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah mencakup beberapa target, antara lain:

- 1) Siswa menjadi taat beribadah, berdzikir, berdoa, dan mampu menjadi imam.
- 2) Siswa mampu membaca al-Qur'an, menulisnya dengan benar, dan berusaha memahami makna, terutama yang berkaitan dengan ilmu

<sup>16</sup>Ayatullah Stit, Palapa Nusantara, and Lombok Ntb, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara," *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206–29, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.

<sup>17</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,..., hlm, 78

pengetahuan dan teknologi.

- 3) Siswa memiliki kepribadian muslim yang berakhlak mulia.
- 4) Siswa memahami, menghayati, dan mengambil manfaat dari proses pembelajaran.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang ditujukan untuk dapat menserasikan, melaraskan dan menyeimbangkan antara Iman, Islam, dan Ihsan. Menurut Zuhairini, yang dinamakan dengan materi Pendidikan Agama Islam adalah Keseluruhan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang umumnya diajarkan di sekolah yang mencakup tujuh unsur pokok: Al-Qur'an-Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, muamalah, akhlak dan tarikh (sejarah Islam) dimana ketujuh unsur ini sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk hidup lainnya maupun lingkungannya (Hablum Minallah wa Hablum Minannas).<sup>18</sup>

### **3. Pembelajaran pendidikan agama islam berbasis informasi teknologi**

#### **a. Definisi Informasi Teknologi**

Informasi teknologi merupakan sebuah teknologi yang digunakan dalam mengolah data, memproses sebuah data, menyimpan sebuah data, menyusun sebuah data, memanipulasi data dengan

---

<sup>18</sup>Zuhairini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam, (Malang: IAIN Sunan Ampel, 2019), h. 21.



berbagai cara yang digunakan untuk menghasilkan informasi data yang berkualitas, relevan dan akurat. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer, yang hanya bisa digunakan untuk mengolah dan menyimpan data. Teknologi informasi ini juga dapat digunakan untuk mengirimkan informasi. Perbedaannya dengan teknologi komunikasi, dalam teknologi informasi ini lebih terarah pada sistem pengolahan informasi, sedangkan untuk teknologi komunikasi digunakan dalam pengiriman informasi.<sup>19</sup>

Menurut Lamatenggo “juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data. Pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu”.<sup>20</sup>

- b. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Agama Islam Berbasis Informasi Teknologi.

Dinamika perkembangan masyarakat bergulir terus tanpa bisa dibendung, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan dahsyat bagi kehidupan manusia, baik cara pandang maupun gaya hidupnya. Lembaga pendidikan adalah lembaga yang terkait erat dengan masyarakat, sebab input dari lembaga pendidikan

---

<sup>19</sup>Inge Widya, Pangestika Pratomo, and Rofi Wahanisa, “Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) Di Unnes Masa Pandemi Covid-19,” *Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang* 7, no. 2 (2021): 547–60.

<sup>20</sup>Stephen Herman et al., “Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Tenaga Administrasi Sekolah,” *Jurusan Teknik Kimia USU* (2019).

adalah masyarakat dan out put lembaga pendidikan diserap oleh masyarakat, karena itulah pendidikan mesti peka terhadap perkembangan informasi dan teknologi.<sup>21</sup>

Karena itu pendidikan islam di masa mendatang haruslah memiliki suatu output yang mampu menjawab tantangan zaman dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Artinya suatu lembaga pendidikan islam harus tidak terlepas dari jangkauan atau kebutuhan masyarakat disekelilingnya,dalam hal ini yang dimaksud kebutuhan masyarakat tidak hanya terfokus pada kebutuhan ekonomi ansich,tetapi yang terpenting sekali adalah kebutuhan nilai nilai moral yang tumbuh dalam masyarakat di mana masyarakat merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan aktifitasnya karna hidup dalam lingkungan yang penuh kasih sayang,saling menghormati,dan asah asih dan asuh satu sama lain,keadaan demikian akan bisa terwujud ketika lambaga pendidikan berkometmen untuk berupaya agar outputnya memiliki karakter,berakhlaq mulia.<sup>22</sup>

Dengan adanya sistem ini proses pengembangan pengetahuan tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja di mana secara terpusat guru memberikan pelajaran secara searah, tetapi dengan bantuan peralatan computer dan jaringan para siswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses pembelajaran. Mereka bisa terus

---

<sup>21</sup> Zakiyah Derajat. (2021). "Metode Khusus Pengajaran Agama Islam". Jakarta:Bumi Aksara. Halm: 172.

<sup>22</sup>Eko Ganis. (2018). "Sistem Informasi Manajemen". Malang:Pena Surya Gemilang. Halm: 60.

berkomunikasi dengan sesamanya kapan dan di mana saja dengan cara akses ke sistem yang tersedia secara online. Sistem seperti ini tidak saja akan menambah pengetahuan seluruh siswa, akan tetapi juga turut membantu meringankan beban guru dalam proses pembelajaran, karena dalam sistem ini beberapa fungsi guru dapat diambil alih dalam suatu program komputer yang dikenal dengan istilah agent. Disamping itu, hasil dari proses dan hasil dari pembelajaran bisa disimpan datanya dalam bentuk database, yang bisa dimanfaatkan untuk mengulang kembali atau mengkaji ulang pembelajaran yang lalu.<sup>23</sup>

c. Pengertian *Learning Management System* (LMS)

*Learning Management System* (LMS), adalah salah satu unsur terpenting yang digunakan untuk menerapkan pembelajaran *online* yaitu dengan adanya ketersediaan pada *Learning Management System* (LMS). *Learning Management System* (LMS) menurut Ryan K. Eliis (2009), dalam bukunya menerangkan bahwa LMS merupakan sebuah perangkat lunak/software yang digunakan untuk keperluan administrasi, untuk melakukan dokumentasi, untuk mencari sebuah laporan maupun membuat sebuah materi pada saat proses belajar mengajar secara online dengan dihubungkan pada internet. LMS ini digunakan untuk membuat sebuah materi pembelajaran online yang berbasis web, serta mengelola bagaimana kegiatan pembelajaran tersebut dapat berjalan bersamaan dengan hasil-hasilnya. Dengan kata

---

<sup>23</sup> Udin Sa'ud. (2010). "Inovasi Pendidikan". Bandung:Alfa Beta. Halm: 183.

lain, LMS ini sering disebut juga sebagai platformnya e-learning atau sebagai salah satu aplikasi yang membuat virtualisasi dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan alat elektronik.

Learning management system (LMS) juga terdapat fitur-fitur yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam melakukan pembelajaran maupun penyampaian materi pembelajaran, serta memudahkan akses ke sumber-sumber *referensi*, melakukan penilaian dalam ujian *online*, maupun dapat melakukan proses pengumpulan tugas dengan menggunakan aplikasi LMS ini dapat memberikan *feedback* yang baik serta membuat komunikasi dapat dilakukan dengan menggunakan forum diskusi, *mailing*, maupun chat. Melalui LMS ini, mahasiswa juga dapat melihat modul-modul pembelajaran yang sudah disediakan, dapat mengambil atau mendownload tugas-tugas dan quiz yang harus dikerjakan, serta dapat melihat jadwal diskusi secara *online*.

Fungsi pembelajaran Teknologi atau *e-learning* terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan atau opsional, pelengkap (komplemen), atau pengganti (substitusi). Fungsi pembelajaran elektronik atau *e-learning* terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*) model pembelajaran ini sebagian besar atau seluruhnya dilaksanakan secara online melalui website e learning. Pengajar dan pelajar sepenuhnya terpisah dan tidak diperlukan adanya

tatap muka. Model pembelajaran ini disebut juga dengan *distance learning* (pembelajaran jarak jauh) Seluruh bahan ajar, diskusi, penugasan, latihan, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya sepenuhnya disampaikan melalui website *e-learning*.<sup>24</sup>

#### d. Manfaat *Learning Management System* (LMS)

Berikut ini adalah beberapa manfaat yang umumnya diperoleh dari penggunaan *Learning Management System* (LMS):<sup>25</sup>

##### 1) Efisiensi dan Kemudahan

LMS memberikan platform terpusat untuk menyimpan dan mendistribusikan materi pembelajaran, sehingga membuat proses ini menjadi lebih efisien. Selain itu, dengan LMS, peserta didik dan instruktur dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja, asalkan mereka memiliki akses internet.

##### 2) Pelacakan dan Evaluasi

Fitur pelacakan dan evaluasi dalam LMS membuat proses penilaian menjadi lebih mudah dan akurat. Instruktur dapat melacak kemajuan belajar setiap peserta didik dan mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang mereka gunakan.

##### 3) Kolaborasi dan Komunikasi

Forum diskusi dan alat kolaborasi lainnya dalam LMS

<sup>24</sup>Nur Istiyani, Rudy Dwi Nyoto, and Hafiz Muhandi, "Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah," *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)* 8, no. 1 (2020): 105, <https://doi.org/10.26418/justin.v8i1.38266>.

<sup>25</sup>Auline Oktaria, "Model Learning Management System (LMS) Pada Pembelajaran PAI DI SMP Islam Al-Azhar 2 Jakarta," 2023, 1–14, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>.

mendukung interaksi dan kerja sama antara peserta didik dan instruktur, serta antara peserta didik itu sendiri. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik.

#### 4) Personalisasi Pembelajaran

LMS umumnya memungkinkan personalisasi, di mana instruktur dapat menyesuaikan materi dan metode pengajaran berdasarkan kebutuhan dan kemampuan masing-masing peserta didik.

#### 5) Integrasi dengan Sistem Lain

Dengan LMS, institusi atau organisasi dapat mengintegrasikan berbagai sistem dan aplikasi yang mereka gunakan, seperti sistem registrasi atau perpustakaan digital, dalam satu platform. Hal ini dapat memudahkan administrasi dan manajemen.

LMS situs web tempat instruktur dan siswa bertemu dan berkolaborasi secara daring. Instruktur dapat memposting materi dan tugas. Siswa dapat mengobrol dengan instruktur atau satu sama lain, sambil bergandengan tangan tugas, dan mengikuti kuis. Produk LMS Akademik adalah terutama diarahkan pada institusi yang menawarkan kursus yang mencakup semester, ada beberapa lusin LMS akademik yang tersedia.

Steven mengatakan dalam buku *The LMS Guide Book*

bahwa LMS memiliki banyak manfaat bagi sebuah organisasi yang menyediakan program pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pelanggan, pemasok, distributor, anggota asosiasi profesional, personel militer, mahasiswa, dan lain-lain. LMS mengelola penyampaian program pembelajaran yang menghadirkan banyak tantangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.<sup>26</sup> Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi- informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.<sup>27</sup>

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian, yaitu ingin mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam melalui informasi teknologi. Untuk mendapatkan hasil penelitian penulis mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan. Melalui temuan data di lapangan, kemudian memilih data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Selain itu, penulis melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkan

---

<sup>26</sup>Lexy. J. Moleong ,Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3.

<sup>27</sup>Nawawi Hadari, Instrumen Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), h. 209.



semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.<sup>28</sup>

Penelitian bersifat deskriptif yaitu untuk membuat deskripsi/gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.<sup>29</sup> Menurut Irawan Suhartono penelitian yang bersifat deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Koentjoro Ningrat, penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan menggambarkan secara sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala-gejala kelompok tertentu untuk melakukan hubungan frekuensi atau adanya hubungan tertentu antara suatu gejala yang ada di masyarakat.<sup>31</sup> Menurut Jalaludin Rahmat penelitian deskriptif tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesa atau membuat prediksi, penelitian ini diajukan untuk:

1. Mengumpulkan informasi actual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada.
2. Mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku.

---

<sup>28</sup>Gorys Kerap, Komposisi, Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa (NTT; Nusa Indah, 1989), h. 162

<sup>29</sup>Muhammad Musa, Metodologi Penelitian( Jakarta : Fajar Agung, 1988 ), h. 8

<sup>30</sup>Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial Suatu Teknik penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial lainnya (Cet 1; Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1995), h. 35.

<sup>31</sup>Koentoroningrat, Metodologi Penelitian Masyarakat (Jakarta: Gramedia, 1985), h. 32

3. Menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari mereka untuk menentukan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.<sup>32</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan Menengah Atas Negeri yang terletak di Jl. Letjen Panjaitan No.55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121, sekolah ini berstatus akreditasi A. Peneliti mengambil lokasi penelitian di lembaga pendidikan Menengah Atas Negeri dengan beberapa pertimbangan, antara lain sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Jember berada tidak jauh dari tempat peneliti melakukan studi strata 1
2. SMA Negeri 1 Jember merupakan tempat dimana peneliti melakukan program pengenalan lapangan pendidikan (PLP) yang diadakan oleh Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember selama 2 bulan.
3. SMA Negeri 1 Jember adalah sekolah yang menerapkan perkembangan moderisasi salah satunya adalah penggunaan system teknologi yang di buktikan dengan beberapa perangkat kerja yang telah diterapkan di sekolah tersebut yakni: absensi, alat pembelajaran dan penunjang kegiatan lainnya.

---

<sup>32</sup>Jalaludin Rahmat, Metode Penelitian komunikasi(Bandung: Remaja Rosda Karya, 1984), h. 34.

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan dijadikan uraian oleh peneliti. Meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, dan siapa saja yang hendak dijadikan informan atau narasumber.<sup>33</sup> Penentuan subyek pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Pertimbangan tertentu ini misalnya narasumber tersebut yang dianggap paling memahami tentang data-data yang diperlukan.<sup>34</sup> Oleh karena itu subyek penelitian ini adalah Kepala sekolah Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, staf informasi dan teknologi dan siswa 3 orang.

1. Dr. Moh. Edi Suyanto selaku kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar - mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.
2. Husnul Hotimah, M.Pd. selaku Waka Kurikulum adalah wakil kepala sekolah urusan kurikulum mempunyai tugas membantu kepala sekolah dalam hal berikut : Mengumpulkan dan menyimpan dokumen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Ciri Khusus.
3. Abdul Karim Arullah M.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam dapat dipahami bahwa guru Pendidikan Agama Islam adalah seseorang manusia

---

<sup>33</sup>Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

<sup>34</sup>Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 95-96.

yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didiknya, baik secara klasikal maupun individu untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

4. Heru Teguh Santosa, S.E selaku staf teknologi informasi mempunyai tugas melaksanakan, pengembangan, pengelolaan, dan pemberian layanan teknologi informasi dan komunikasi serta pengelolaan sistem informasi dan jaringan.
5. Siswa yang diwawancarai 3 orang yaitu: Anak Agung Putra Satria Wibawa, Alfian Daiva Byakta Pratama, dan Gilang Satrio Mahesa.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>35</sup>

Subyek penelitian adalah sumber data yang akan dijadikan uraian oleh Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Staf Teknologi Informasi, dan Siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah metode untuk menyelidiki sumber data seperti peristiwa, tempat lokasi, dan rekaman. Observasi langsung merupakan dasar dari penelitian ini.<sup>36</sup> Tujuan dari melakukan observasi adalah untuk

---

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),hlm. 14

<sup>36</sup>H.B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, hlm.103

mendapatkan gambaran umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Informasi Teknologi di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah dialog terstruktur dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai yang akan menjawabnya.<sup>37</sup> Peneliti menggunakan wawancara bebas yaitu seorang wawancara hanya menggunakan pedoman yang merupakan garis besardari semua permasalahan yang akan diteliti.

Wawancara ini dilakukan kepada Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Staf Teknologi Informasi, dan Siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Berbasis Informasi Teknologi Di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jember.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan atau tanya jawab baik langsung maupun tidak langsung untuk mencapai tujuan tertentu. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada informen berkenaan dengan permasalahan yang diteliti, aspek-aspek penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menyajikan dokumen-dokumen secara nyata dari perekaman

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm. 186

sumber sumber informasi khususnya dari tulisan, laporan- laporan, buku-buku dan lain-lainnya. Agar hasil penelitian yang didapatkan lebih akurat dan terpercaya.

Catatan tertulis atau karya individu mengenai suatu peristiwa di masa lalu disebut dokumentasi. Peneliti dalam menggunakan teknik dokumentasi akan mempelajari tentang objek tekstual seperti buku, majalah, artikel, dokumen, dan sebagainya.<sup>38</sup> Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti Berbasis Informasi Teknologi Di Kelas X.3 SMA NEGERI 1 Jember.

#### **E. Analisis Data**

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>39</sup> Analisi data yang digunakan adalah analisi data kualitatif dengan cara berfikir induktif, karena data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan dalam bentuk uraian. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu sumber dari tertulis atau ungkapan tingkah laku yang diobservasikan dari manusia.<sup>40</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles,

---

<sup>38</sup> Yusuf, Muri, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan Edisi Pertama, Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 391

<sup>39</sup>Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta 2016), h.244

<sup>40</sup> Burhan Ashafa, Metode Penelitian Hukum, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.16

Hubberman dan Saldana yaitu model interaktif. Teknik analisis data model interaktif menurut Miles, hubberman dan Saldana terdiri dari 3 tahapan yang harus dilakukan, tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data mengenai penguatan karakter dan *soft skill* siswa melalui organisasi intra madrasah, tahapan berikutnya adalah display data/penyajian data. Sesudah seluruh data di format berdasarkan instrument pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan langkah selanjutnya adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas ke dalam matriks kategorisasi.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusions drawing*)

Penarikan kesimpulan di sini dilakukan peneliti dari awal peneliti

mengumpulkan data mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.

## F. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>41</sup> Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah proses pengujian untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data dari berbagai sumber data itu, nantinya dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, mana yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber data itu, dan tidak bisa dirata-ratakan seperti yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Setelah menghasilkan kesimpulan hasil, selanjutnya

---

<sup>41</sup>Sugiyono, Metode penelitian Kualitatif (untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretatif, interaktif dankonstruktif) Edisi ke-3, h.125



dimintakan kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.<sup>42</sup>

Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan teman kerja merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan ketiga sumber tersebut.<sup>43</sup>

## 2. triangulasi teknik.

Triangulasi tehnik berarti mengecek data melalui sumber data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya; data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Jika menghasilkan data yang berbeda-beda, bisa jadi semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda beda pula, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau sumber data yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup>Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd. And Drs. Bahtiar, M.Pd., Fajar Arwadi, S.Pd.,M.Sc., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Badan Penerbit UNM, Makassar, 2020), Hal 414.

<sup>43</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag And Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (CV Nata Karya, Ponorogo, 2019), Hal 94-95

<sup>44</sup> Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd. And Drs. Bahtiar, M.Pd., Fajar Arwadi, S.Pd.,M.Sc., *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Badan Penerbit UNM, Makassar, 2020), Hal 420.

## G. Tahap-tahap penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.<sup>45</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan yang dilakukan sebelum peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian. Tahapan yang dilakukan antara lain menyusun rencana penelitian, merumuskan matriks, menyusun proposal penelitian, mengurus surat perizinan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.

---

<sup>45</sup>Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Jember: UIN KHAS Jember, 2021),50.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran objek Penelitian

##### 1. Profil SMA Negeri 1 Jember

SMA Negeri 1 Jember merupakan sekolah menengah atas (SMA) yang berada di kabupaten Jember provinsi Jawa Timur. SMA Negeri 1 Jember berdiri pada tahun 1953, yang berdiri di tanah seluas 7430 m, dan saat ini menjadi sekolah yang dimiliki oleh pemerintah provinsi Jawa Timur. Sekolah ini merupakan SMA Negeri yang pertama didirikan di Kabupaten Jember, dan dari sejarahnya SMA ini pernah dikenal dengan sebutan SMA Botol Kosong, karena pada waktu itu antusias masyarakat Jember menyambut kehadiran SMA yang baru itu sangat demikian besar, Bapak Sudjarwo selaku Bupati Jember pada waktu itu menghimbau masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan gedung SMA Negeri 1 Jember dengan cara mengumpulkan botol kosong yang nanti akan dijual untuk biaya pembangunannya. dari adanya hal itu berdirilah gedung sekolah SMA Negeri 1 Jember.

Kemudian pada tahun 1978 berdiri SMA Negeri kedua di Jember. Dengan adanya SMA Negeri baru itu, nama SMA Negeri Jember berubah menjadi SMA Negeri 1 Jember. Dalam perjalanannya yang sudah lebih dari setengah abad, SMA Negeri 1 Jember selalu berada di hati masyarakat Jember karena mutu pendidikan yang baik dan prestasi yang membanggakan. SMA Negeri 1 Jember dengan segudang prestasi yang diraih pada saat ini telah mampu mensejajarkan diri dengan SMA terbaik di negeri ini dan dikembangkan oleh pemerintah menjadi Sekolah bertaraf Internasional (SBI), yang merupakan tonggak sejarah bagi perjalanan SMA Negeri 1 Jember.

SMA Negeri 1 Jember terletak di Jalan Letjen Panjaitan No. 53-55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten

Jember, Jawa timur. Di sekolah ini telah dipimpin oleh tiga belas Kepala Sekolah, yakni :

- 1) R. A Djarkasi (1953 – 1968)
- 2) Soehartojo (1968 – 1980)
- 3) I Made Rempet (1980 – 1987)
- 4) Kamalhuri (1987 – 1993)
- 5) Kadam Soedarmodjo (1993 – 1994)
- 6) Soesetijati (1994 – 1998)
- 7) Drs. Suparno, MM (1998 – 2002)
- 8) Drs. I Wayan Wesa Atmaja, M.Si (2002 – 2003)
- 9) Drs. Djupriyanto, M.Si (2003 – 2004)
- 10) Drs. Bambang Sumpeno, MM (2004 – 2015)
- 11) Drs. H. Ainur Rofiq, M.Pd (2015 – 2017)
- 12) Dora Indriana, S.Pd, M.Pd (2017 – 2018)
- 13) Drs. Eddy Prayitno, M.Pd (2018 – 2021)
- 14) Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd (2021 – Sekarang).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Saat ini SMA Negeri 1 Jember memiliki 57 pendidik dan 17 tenaga kependidikan. Serta tentunya memiliki fasilitas yang luar biasa seperti Aula, Perpustakaan, Laboratorium, kelas, lapangan olahraga, uks, mushala, dan sebagainya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> SMA 1 Jember, diakses 7 Juni, 2023, <https://web.sman1jember.sch.id/>

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Visi sekolah merupakan cita-cita bersama pada masa mendatang dari warga sekolah, yang dirumuskan berdasarkan masukan dari seluruh warga sekolah. Visi adalah wawasan yang menjadi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan misi sekolah. Dengan kata lain, visi adalah pandangan jauh ke depan kemana sekolah akan dibawa. Visi adalah gambaran masa depan yang diinginkan oleh sekolah agar sekolah yang bersangkutan dapat menjamin kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 dan Permendikbudristek No. 16 tahun 2022 menyatakan bahwa tujuan pendidikan menengah yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut mencakup tiga domain sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai serta berorientasi pada potensi, minat, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan pada kepentingan daerah, nasional dan global serta pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta memperhatikan lingkungan sosial dalam rangka menumbuhkan peduli lingkungan dan memberi inspirasi dan tantangan dalam meningkatkan prestasi secara berkelanjutan.

Berdasarkan permendikbud tersebut dan memperhatikan

potensi peserta didik, tenaga pendidik dan kependidikan, dan sarana prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Jember, serta tuntutan masyarakat sekitar, maka visi SMA Negeri 1 Jember dirumuskan sebagai berikut : "Terwujudnya Lulusan Yang Berkarakter, Religius dan Kompetitif"

Dengan Indikator Visi :

- 1) Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa; serta berakhlak mulia;
- 2) Bhinneka Tunggal Ika;
- 3) Kemandirian;
- 4) Memiliki budaya gotong royong;
- 5) Berpikir kritis;
- 6) Kreatif dan Inovatif, Kolaboratif dan Komunikatif;
- 7) Menguasai pengetahuan dan teknologi;
- 8) Menjuarai lomba akademik dan non akademik di tingkat Nasional dan Internasional.

#### **b. Misi Sekolah**

Misi merupakan sesuatu yang harus diemban atau harus dilaksanakan sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu tertentu untuk menjadi rujukan bagi penyusunan program pokok sekolah/madrasah, baik jangka pendek dan menengah maupun jangka panjang, dengan berdasarkan masukan dari seluruh warga satuan pendidikan.

Berdasarkan visi sekolah di atas, maka misi SMA Negeri 1 Jember dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan kehidupan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia; yang berbudaya salam, senyum, sapa, sopan, santun, sholat berjamaah, sepenuh hati, jujur, dan bertanggung jawab;
- 2) Mewujudkan warga sekolah yang berjiwa Bhinneka Tunggal Ika (Cinta tanah air dan bangsa, menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan);
- 3) Membangun jiwa kemandirian (tidak bergantung orang lain, memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat);
- 4) Mewujudkan warga sekolah yang memiliki budaya gotong royong:(saling menghargai dan menghormati, musyawarah untuk mufakat, bekerja sama, dan tolong-menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan);
- 5) Mewujudkan warga sekolah yang berpikir kritis : logis dan rasional (mengenal masalah, melakukan observasi, berpikir deduksi-induksi, mengenal asumsi, menganalisa data, menyusun kesimpulan);
- 6) Kreatif dan inovatif (imajinatif, menyukai tantangan, adaptif), kolaboratif, komunikatif berbasis *School Research*;

- 7) Mewujudkan warga sekolah yang mampu menguasai pengetahuan dan teknologi abad 21;
- 8) Mewujudkan warga sekolah yang mampu menjuarai lomba akademik dan non akademik di tingkat Nasional dan Internasional;
- 9) Menerapkan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan;
- 10) Menerapkan Kurikulum merdeka untuk memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik sesuai bakat, minat dan kecepatan belajar peserta didik yang beragam;
- 11) Mengembangkan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan multi intelegensi, daya kreasi dan inovasi peserta didik melalui pendekatan saintifik berbasis teknologi informatika *learning management system (LMS)*;
- 12) Mewujudkan pengelolaan sekolah yang efektif, efisien dan akuntabel melalui teknologi informatika terpadu (*E-management*);
- 13) Menerapkan sistem penilaian autentik berbasis komputer secara *online*.

### c. Tujuan Sekolah

Tujuan Pendidikan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indoensia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.



Tujuan pendidikan sekolah merupakan gambaran tingkat kualitas yang akan dicapai oleh setiap sekolah dengan mengacu pada karakteristik dan/atau keunikan setiap satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Mengacu pada visi dan misi sekolah di atas, maka tujuan SMA Negeri 1 Jember dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, serta berakhlak mulia; yang berbudaya salam, senyum, sapa, sopan, santun, sholat berjamaah, sepenuh hati, jujur, dan bertanggung jawab;
- 2) Terwujudnya warga sekolah yang berjiwa Bhinneka Tunggal Ika (Cinta tanah air dan bangsa, menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan);
- 3) Terlaksananya jiwa kemandirian (tidak bergantung orang lain, memiliki etos kerja yang baik, tangguh, berdaya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat).
- 4) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki budaya gotong royong: (saling menghargai dan menghormati, musyawarah untuk mufakat, bekerja sama, dan tolong-menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan);
- 5) Terwujudnya warga sekolah yang berpikir kritis : logis dan rasional (mengenal masalah, melakukan observasi, berpikir deduksi-induksi, mengenal asumsi, menganalisa data, menyusun kesimpulan);

- 6) Terwujudnya siswa Kreatif dan inovatif (imajinatif, menyukai tantangan, adaptif), kolaboratif, komunikatif berbasis *School Research*.
- 7) Terwujudnya warga sekolah yang mampu menguasai pengetahuan dan teknologi abad 21;
- 8) Terwujudnya warga sekolah yang mampu menjuarai lomba akademik dan non akademik di tingkat Nasional dan Internasional;
- 9) Terlaksananya Kurikulum merdeka dengan sistem kredit semester (SKS) untuk memfasilitasi dan mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik sesuai bakat, minat dan kecepatan belajar peserta didik yang beragam.
- 10) Terwujudnya proses pembelajaran yang mampu mengembangkan multi intelegensi, daya kreasi dan inovasi peserta didik melalui pendekatan saintifik berbasis teknologi informatika *learning management system (LMS)*;
- 11) Terwujudnya pengelolaan sekolah yang efektif, efisien dan akuntabel melalui teknologi informatika terpadu (*E-management*);
- 12) Menerapkan sistem penilaian autentik berbasis komputer secara *online*.<sup>47</sup>

## B. Penyajian Dan Analisis Data

Setiap penelitian yang dilakukan harus disertai dengan penyajian data sebagai pendukung dalam setiap penelitian. Sebab data yang hendak akan dianalisis ini di butuhkan, sehingga dari data yang tersebut menghasilkan

<sup>47</sup> <https://elearning.sman1jember.sch.id/>

sebuah kesimpulan yang jelas dalam penelitian ini.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti akan mencoba menyajikan data dengan metode observasi, lalu akan melakukan wawancara dalam memperoleh data yang relevan dan mendukung. Agar lebih memberikan temuan yang lebih menarik dan berimbang, maka peneliti akan memberikan alternatif dengan menggunakan metode dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diuraikan data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis IT pada kelas X di SMA NEGERI 1 Jember. Untuk memberikan kejelasan dari hasil penelitian ini, maka penelitian akan menyajikan beberapa data yang telah diperoleh. baik melalui langkah observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Berikut ini penyajian data dan analisis dari setiap fokus penelitian:

**1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Dalam konteks pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sering kali merancang rencana pembelajaran untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan secara efektif. Perencanaan ini melibatkan pengambilan keputusan mengenai tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan metode yang akan digunakan di masa depan, dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Sehingga guru-guru SMA Negeri 1 sepakat memanfaatkan media teknologi sebagai jalur alternatifnya. Seperti Zoom, Classroom dan lain-

lain. Selain itu, perencanaan juga melibatkan pemantauan dan penilaian terhadap pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Perencanaan pembelajaran berbasis teknologi melibatkan penyusunan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. di SMA NEGERI 1 Jember, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) merancang perencanaan pembelajaran berupa alur tujuan pembelajaran (ATP), capaian pembelajaran (CP), modul ajar (MA), dan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Sebagaimana yang disampaikan oleh Abdul Karim Amrullah .S.Pd. seorang Guru PAI di kelas X.3 , ia menyatakan bahwa:

Merencanakan pembelajaran merupakan langkah krusial dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, seperti metode pengajaran yang akan digunakan atau peralatan yang diperlukan oleh guru. Setiap guru membuat perencanaan pembelajaran pada awal semester di kantornya. Sekolah biasanya menyelenggarakan workshop untuk membantu guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, Perencanaan pembelajaran meliputi Modul Ajar yaitu sejumlah alat atau sarana media, metode, petunjuk dan pedoman yang di rancang secara sistematis dan menarik buat pembelajaran.<sup>48</sup>



Gambar 4.1  
Workshop SMA Negeri 1 Jember

Hal ini juga ditegaskan oleh Moh. Edi Suyanto, M. Pd. selaku

<sup>48</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

Kepala Sekolah di SMA Negeri 1 Jember, mengatakan bahwa:

“Sebelum memulai proses pembelajaran, penting bagi kita sebagai guru untuk menyusun modul ajar (MA), dan alur tujuan pembelajaran (ATP), karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada hal tersebut. Di tengah pandemi ini, rapat perencanaannya memanfaatkan teknologi karna tidak memungkinkan untuk bertemu. saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk kelas X.3 menggunakan versi modul ajar (MA) yang disederhanakan. Selain itu, perencanaan pembelajaran juga meliputi capaian pembelajaran (CP), alur tujuan pembelajaran (ATP) serta modul ajar (MA) yang telah dipersiapkan sebagai ganti silabus. Meskipun saat praktik pembelajaran sering kali tidak bisa dijalankan secara persis sesuai perencanaan karena karna saya tidak bisa mengontrol langsung keadaan siswa, namun adanya perencanaan pembelajaran tetap memberikan arahan kepada guru dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun terjadi sedikit perbedaan, namun umumnya tidak signifikan. Hal ini karena perencanaan pembelajaran yang telah disusun telah mempertimbangkan kecocokan materi dengan metode pembelajaran yang dipilih”<sup>49</sup>.

Hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran berbasis teknologi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, meskipun saat pelaksanaannya tidak selalu sesuai dengan rencana awal, setidaknya guru-guru SMA Negeri 1 telah mengatur perencanaannya sesuai dengan keadaan. Yaitu memanfaatkan teknologi sebagai jalur alternatif yang solutif . seperti zoom, classroom, dan media teknologi lainnya. Metode ini sangat efektif untuk diterpkan karena guru SMA Negeri 1 tidak bisa mengontrol siswa-siswa nya secara langsung. Meskipun dalam situasi pandemi, perencanaan pembelajaran tetap menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan pembelajarannya walaupun dengan secara virtual. Sebelum

---

<sup>49</sup> Moh. Edi Suyanto, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.

memulai kegiatan pembelajaran, guru merancang rencana pembelajaran yang terdiri dari capaian pembelajaran (CP) alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar (MA) serta P5 yang telah disesuaikan dengan jadwal akademik.

Dari data yang dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa SMA NEGERI 1 Jember telah mengacu pada kurikulum operasional satuan pendidikan (KOSP) yang mengarah pada pencapaian tujuan melalui langkah dasar kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan teknologi sebagai jalur alternatif yang sangat efektif dalam penerapannya. Komponen-komponen Program Tahunan tersebut mencakup mata pelajaran, unit pendidikan, kelas/semester, tahun ajaran, kompetensi inti, semester, kompetensi dasar, dan alokasi waktu.

Dari program semester yang diselidiki oleh peneliti, terungkap bahwa SMA NEGERI 1 Jember telah menyusun rencana pembelajaran berbasis teknologi dalam bentuk program semester untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Komponen-komponen dalam program semester mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Jember meliputi: unit pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, tahun ajaran, kompetensi dasar, materi pokok, alokasi waktu, serta penjadwalan bulanan dan mingguan. Ibu Husnul Hotimah, M. Pd. selaku Wakil Kepala Kurikulum, menambahkan informasi mengenai perencanaan pembelajaran daring bahwa:

“Karena pentingnya perencanaan pembelajaran, sekolah menyelenggarakan workshop untuk membantu guru merancangnya dengan sebaik mungkin. Modul ajar (MA) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) menjadi pedoman yang digunakan guru dalam menjalankan proses pembelajaran, dan saat ini, penyederhanaan modul ajar juga berdampak positif untuk digunakan sebagai acuan dalam proses tersebut untuk menuju capaian yang diinginkan.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Modul ajar yang terapkan berbasis teknologi ini memiliki peran yang sangat penting sebelum memulai kegiatan mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Alur tujuan pembelajaran berperan penting sebagai panduan dalam mengembangkan pembelajaran, termasuk dalam pembuatan proyek umum maupun proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), dan pembuatan sistem penilaian. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) guna capaian pembelajaran (CP) yang sesuai.

Berdasarkan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang diperoleh oleh peneliti, terdapat komponen-komponen yang mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah, capaian pembelajaran, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Jember.

Bapak Heru Teguh Santosa, S.E selaku Staf Teknologi IT ikut menanggapi beberapa hal mengenai modul ajar (MA) bahwa:

---

<sup>50</sup> Husnul Hotimah, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

“modul ajar (MA) yang digunakan saat ini memiliki kesederhanaan namun mencakup aspek penting pembelajaran. Baik dekat maupun jarak jauh. ini terdiri dari beberapa elemen, termasuk nama sekolah, mata pelajaran, capaian pembelajaran (CP) alokasi waktu, dan rangkaian kegiatan pembelajaran, serta kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) Tahap awal mencakup stimulus, presensi, dan doa, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi. Setelah itu, terdapat penutupan yang diikuti dengan daftar alat yang digunakan dalam pembelajaran”.<sup>51</sup>

Hal ini juga dipertegas oleh Bapak Samsul Anam, S. Ag selaku guru PAI kelas X.3 yang mengatakan bahwa:

“Membuat alur tujuan pembelajaran adalah suatu hal yang krusial bagi guru sebagai panduan dalam melaksanakan pembelajaran setiap minggunya. Modul ajar yang disederhanakan juga umumnya direncanakan setiap tahun di sekolah melalui kegiatan workshop. Elemen-elemen dalam modul ajar (MA) meliputi lembar aktivitas siswa, materi pembelajaran, capaian pembelajaran, materi, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah pembelajaran, serta metode penilaian”.<sup>52</sup>

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan alur tujuan pembelajaran online pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting untuk menyusun perangkat pembelajaran, termasuk program-program kurikulum merdeka seperti proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan proyek umum yang telah dimuat dalam modul ajar. Setiap guru diharapkan menyiapkan alur tujuan pembelajaran dan modul ajar sebelum memulai kegiatan mengajar, mengingat pembelajaran online merupakan hal baru bagi guru dan siswa. Oleh karena itu, alur tujuan pembelajaran diperlukan untuk memastikan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien, yang sesuai dengan pedoman yang

<sup>51</sup> Heru Teguh Santosa, diwawancara oleh penulis, Jember, 15 Maret 2024.

<sup>52</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.



tercantum dalam Permendikbud No. 12 Tahun 2024.

## 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur secara sistematis sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Secara alternatif, pelaksanaan pembelajaran merupakan esensi dari aktivitas pembelajaran, di mana proses belajar mengajar disesuaikan dengan kerangka yang telah disusun sebelumnya dalam perencanaan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara daring, guru menggunakan berbagai aplikasi untuk menyampaikan materi kepada siswa. Salah satu aplikasi yang umum digunakan adalah LMS, yang dapat dilihat pada Gambar 4.2 dan informasi lengkapnya tercantum pada Lampiran 5. sebagai berikut:



**Gambar 4.2 E-Learning Management System**

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara oleh peneliti dengan

Bapak Abdul Karim Amrullah .S.Pd. selaku Guru PAI di kelas X.3, yang menyatakan bahwa:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran daring, saya memanfaatkan LMS sebagai platform utama. Pada awal pembelajaran, saya biasanya meminta siswa untuk mengisi absensi sebagai langkah awal. Waktu yang diberikan untuk pengisian absensi adalah sekitar 15 menit sebelum saya memulai materi pembelajaran. Dalam kelas X.3, saya cenderung memberikan materi untuk dibaca melalui LMS, di mana saya menyediakan rangkuman materi untuk siswa. Siswa dapat mempelajari rangkuman yang telah saya buat tersebut. Untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami materi, saya mendorong mereka untuk menuliskan kembali rangkuman tersebut dan mengunggah foto hasilnya kembali ke LMS”.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa sebelum memulai pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi absensi sebagai langkah awal. Kemudian, guru memberikan materi dalam bentuk rangkuman kepada siswa. Contoh absensi dan rangkuman tersebut diambil sebagai contoh kegiatan pembuka dan inti pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk merangkum kembali materi yang diberikan guru sebagai upaya untuk memastikan bahwa mereka benar-benar membaca dan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan wawancara yang peneliti wawancarai kepada Ibu Husnul Hotimah yang kebetulan beliau selaku wakil kepala bagian kurikulum, beliau mengatakan :

“Pelaksanaan pembelajaran, yang merupakan inti dari proses belajar mengajar, kini dilakukan secara daring, di mana siswa berada di rumah dan guru dapat berada di sekolah atau di rumah, menggunakan berbagai aplikasi seperti Google Classroom untuk memberikan materi atau tugas. Selain itu, guru juga dapat menggunakan aplikasi Zoom atau Google Meet untuk menjelaskan

---

<sup>53</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.

materi atau konsep tertentu. Namun, hampir semua siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep pembelajaran karena berbagai kendala, seperti keterbatasan sarana. Tidak semua siswa memiliki kuota data yang cukup untuk mengikuti pertemuan daring, sehingga banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pertemuan tersebut karena masalah kuota. Kelebihan dari pembelajaran daring adalah siswa tidak perlu pergi ke sekolah, namun dari kelebihan ini muncul kelemahan lain, seperti keterbiasaan belajar di rumah yang menciptakan kenyamanan bagi siswa, sehingga banyak siswa yang sering terlambat dalam mengerjakan tugas. Siswa juga terbiasa belajar dan diajar secara langsung, yang jika diterapkan secara daring, pemahaman siswa terhadap konsep tertentu mungkin tidak maksimal”.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Husnul Hotimah, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring, metode yang digunakan bervariasi tergantung pada preferensi guru dan materi yang diajarkan, termasuk penggunaan Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Pelaksanaan pembelajaran *daring* memiliki kelebihan. seperti siswa dapat mengikuti pembelajaran karena sekolah telah menyediakan fasilitas seperti wifi dan lab komputer. Selain itu, beberapa siswa masih enggan untuk mengerjakan tugas di rumah. Namun, kelebihan dari pembelajaran *daring* adalah siswa tidak perlu pergi ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Abdul Karim

Amrullah .S.Pd. Ia seorang guru kelas X.3, yang menyatakan bahwa:

“Dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*, umumnya menggunakan platform seperti Google Classroom, Zoom, atau Google Meet dan LMS. Metode yang sering digunakan adalah ceramah dan penugasan. Saat memberikan ceramah, saya cenderung menjelaskan hal-hal yang tidak terdapat dalam buku karena saya ingin mengulas materi yang lebih mendalam. Misalnya, ketika membahas tentang hijrahnya Rasulullah ke Madinah, saya mencantumkan detail tentang siapa saja yang

---

<sup>54</sup> Husnul Hotimah, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

ditemui oleh Rasulullah, yang tidak dijelaskan dalam buku pelajaran. Saya juga mencoba membuat penjelasan yang menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih tertarik dan antusias dengan materi yang diajarkan. Selain itu, saat membahas materi yang lebih naratif seperti kisah Rasulullah di Mekah, saya berusaha membuat pembelajaran lebih terstruktur dan menarik. Saya sering mengadakan inovasi dalam pembelajaran, seperti menugaskan siswa untuk menggambar impian mereka dalam sepuluh tahun ke depan sebagai bagian dari pembelajaran di kelas X.3 Tujuannya adalah agar siswa memiliki pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan hidup mereka, bukan hanya sekadar menyelesaikan tugas. Ini merupakan bagian dari kegiatan inti pembelajaran yang biasanya saya lakukan”.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru PAI, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru melakukan berbagai upaya, seperti menggunakan metode ceramah dan penugasan atau resitasi. Guru PAI kelas X.3 juga menjelaskan materi yang tidak terdapat dalam buku untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa. Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru memberikan tugas kepada mereka, seperti yang terlihat dalam gambar, yang berupa menulis cita-cita. Aplikasi yang digunakan untuk penugasan atau resitasi adalah Google Classroom.

Pernyataan tersebut juga diamini oleh Anak Agung Putra Satria Wibawa, siswa kelas X.3, yang sekaligus menguatkan pernyataan yang sama dari Bapak Samsul Anam terkait pelaksanaan pembelajarannya:

“Pada pelaksanaan pembelajaran daring, guru umumnya menggunakan metode ceramah dan kadang-kadang juga memberikan penugasan. Saat menggunakan Google Meet, guru biasanya memulai dengan menjelaskan materi melalui metode ceramah, diikuti dengan sesi tanya jawab. Setiap minggunya, guru menggunakan aplikasi yang berbeda sesuai dengan materi yang

---

<sup>55</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.

diajarkan. Misalnya, dalam pembelajaran tajwid, guru menggunakan Google Meet. Selain itu, guru sering mengaplikasikan metode penugasan, seperti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis cita-cita, seperti yang dilakukan kemarin”.<sup>56</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Agung Putra Satria Wibawa, siswa Kelas X,3, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran, guru PAI sering memanfaatkan metode ceramah dan penugasan/resitasi. Selain itu, guru juga menggunakan metode tanya jawab untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Metode pembelajaran yang diterapkan selama proses belajar mengajar memiliki dampak signifikan terhadap pelaksanaan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Abdul Karim Amrullah .S.Pd. yang menyatakan bahwa:

“Saat menjalankan pembelajaran, saya sering menggunakan LMS. Google Classroom dan Google Meet sebagai inti kegiatan. Jika dibutuhkan penjelasan yang lebih mendalam, saya menggunakan metode ceramah melalui Google Meet. Dan untuk tugas dan materi ada di aplikasi LMS, dan Di dalam Google Classroom, saya biasanya memulai dengan mengizinkan siswa untuk mengisi absensi sebelum memberikan materi. Materi yang saya berikan berupa rangkuman yang saya susun agar mudah dibaca dan dipahami oleh siswa. Saya berusaha menyajikan rangkuman yang ringkas karena kita melakukan pembelajaran daring, dimana siswa cenderung merasa jenuh jika terlalu banyak materi. Setelah itu, saya memberikan tugas kepada siswa agar mereka dapat memperdalam pemahaman mereka setelah pembelajaran sebagai kegiatan penutup”.<sup>57</sup>

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI kelas X.3, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *online* untuk kelas tersebut, seringkali digunakan metode resitasi atau penugasan melalui

<sup>56</sup> Anak Agung Putra Satria Wibawa, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Maret 2024.

<sup>57</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.

aplikasi Google Classroom. Guru memberikan rangkuman materi yang kemudian diminta siswa untuk merangkum kembali, atau menggunakan Google Meet jika ingin menerapkan metode ceramah. Selain itu, guru juga memberikan tugas agar siswa dapat memperdalam pemahaman mereka setelah pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Anak Agung Putra Satri Wibawa, siswa kelas X.3 yang menyatakan bahwa:

“Pada pelaksanaan pembelajaran, meskipun berjalan dengan baik, metode pembelajaran daring cenderung melibatkan pemberian materi dalam format PDF yang kurang dijelaskan secara mendalam oleh guru. Tugas yang diberikan sering kali berupa merangkum materi, dengan guru biasanya menyediakan rangkuman dalam bentuk PDF yang dibagikan melalui Google Classroom. Setelah siswa mempelajari rangkuman tersebut, mereka kemudian diminta untuk merangkum kembali materi tersebut. Setelah membagikan rangkuman kepada peserta didik melalui Google Classroom, peserta didik diminta untuk membaca dan memahami materi selain peserta didik juga diminta untuk membaca materi dengan banyak sumber seperti contoh buku paket atau internet. Kemudian peserta didik diminta untuk merangkum kembali apa yang sudah dirangkum oleh guru”.<sup>58</sup>

Berikut pernyataan dari Alfan Daiva Byakta Pratama juga memberi pendapat mengenai pembelajaran pendidikan agama islam yang dilaksanakan secara daring sebagai berikut:

“Menurut saya, pembelajaran *daring* kurang mudah dipahami karena guru seringkali memberikan penjelasan materi yang kurang memadai dan memiliki keterbatasan waktu. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan terutama dalam bab-bab tertentu, seperti bab tajwid. Biasanya, guru memberikan penjelasan tambahan melalui Google Meet, di mana sesi tanya jawab dibuka untuk membantu pemahaman. Menurut saya, kekurangan dari pembelajaran daring adalah perlunya guru menjelaskan materi secara berulang-ulang agar lebih banyak siswa yang memahaminya. Namun, pembelajaran daring juga memiliki keunggulan, yaitu kita tidak perlu datang ke sekolah untuk belajar.

<sup>58</sup> Anak Agung Putra Satria Wibawa, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Maret 2024.

Dari hasil wawancara dengan Abelia Putri Aura Rohma, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring seringkali sulit dipahami, sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang memahami materi. Meskipun demikian, pembelajaran daring tetap memiliki kelebihan tersendiri bagi siswa, terutama dalam hal tidak perlu datang ke sekolah untuk belajar”.<sup>59</sup>

Hal tersebut juga di sampaikan oleh Gilang Satrio Mahesa yang mengatakan bahwa:

“Menurut pandangan saya, pembelajaran daring kurang efektif karena guru cenderung memberikan sedikit materi dan lebih banyak memberikan tugas, yang menyebabkan banyak siswa merasa jenuh. Setiap minggunya pola pembelajaran berbeda, kadang-kadang berfokus pada merangkum materi dan kadang-kadang memberikan tugas, yang menyebabkan beberapa siswa merasa malas untuk mengerjakan tugas. Namun, kelebihan dari pembelajaran *daring* adalah kita bisa lebih sering berada di rumah bersama orang tua, meskipun kekurangannya adalah banyak siswa yang masih belum memahami materi yang diajarkan. Selain itu, siswa juga tidak perlu menggunakan seragam untuk pergi ke sekolah”.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring dianggap kurang efektif dan menimbulkan kejenuhan di kalangan siswa karena lebih banyaknya tugas yang diberikan daripada materi yang disampaikan. Meskipun demikian, pembelajaran daring memiliki keunggulan karena siswa tidak perlu mengenakan seragam atau pergi ke sekolah untuk belajar.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* masih dianggap tidak optimal, monoton, dan menyebabkan kejenuhan karena lebih banyaknya tugas dibandingkan dengan materi yang diberikan. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan

---

<sup>59</sup> Alfian Daiva Byakta Pratama, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Maret 2024.

<sup>60</sup> Gilang Satrio Mahesa, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Maret 2024.

karena kurangnya kebiasaan membaca, sementara yang lain merasa lebih mudah karena konsisten dalam membaca setiap materi yang disediakan. Namun, setiap kekurangan juga diiringi dengan kelebihan, seperti siswa tidak perlu memakai seragam saat belajar, dan mereka juga tidak harus pergi ke sekolah untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat dijelaskan mengenai implementasi pembelajaran *online*. Dari hasil penelitian lapangan, terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Jember melibatkan penggunaan berbagai aplikasi, termasuk Google Classroom, Google Meet, dan Zoom. Guru mengadopsi metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, yang dilakukan melalui platform Google Meet atau Zoom. Selain itu, sesi tanya jawab juga dilakukan menggunakan aplikasi Zoom atau Google Meet. Sementara itu, tugas atau resitasi diberikan melalui Google Classroom, kemudian hasilnya dikirim kembali melalui platform yang sama, yaitu Google Classroom yang dapat dilihat pada Lampiran 5.

Sebagian siswa merasa bosan dengan pembelajaran *online*, sementara yang lain tidak terlalu terpengaruh karena mereka rajin membaca materi yang diberikan oleh guru. Banyak siswa mengalami berbagai kendala selama pembelajaran *online*, seperti masalah jaringan internet. Meskipun sekolah telah memberikan solusi untuk masalah tersebut, siswa masih merasa lebih nyaman belajar di rumah. Belajar di



rumah juga memberikan keuntungan bagi siswa karena mereka tidak perlu pergi ke sekolah dan mengenakan seragam.

**3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Evaluasi adalah proses identifikasi yang bertujuan untuk menentukan apakah suatu program yang telah direncanakan telah mencapai tujuannya, apakah bernilai atau tidak, serta seberapa efisien pelaksanaannya. Secara alternatif, evaluasi juga merupakan elemen krusial dan tahap yang harus dilalui oleh pendidik untuk menilai tingkat keterlibatan dalam proses pembelajaran. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk memperbaiki dan menyempurnakan program serta kegiatan pembelajaran. Penilaian pembelajaran di lingkungan sekolah memberikan informasi penting bagi pendidik, administrator, pembuat kebijakan, siswa, dan orang tua dalam pengambilan keputusan. Penilaian di kelas menyediakan data yang lebih detail sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, baik oleh orang tua siswa, kepala sekolah, maupun pembuat kebijakan nasional seperti Menteri Pendidikan.

Setelah proses pembelajaran, umumnya akan ada penilaian pembelajaran dengan acuan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) untuk mengetahui capaian tujuan pembelajaran (CP). Sebagai tindak lanjut proses yang selanjutnya akan disesuaikan oleh guru. Dari

penilaian ini dimaksudkan adalah agar pembelajaran yang telah dilakukan dapat dipahami oleh para peserta didik dengan lebih mudah.

Terkait dengan evaluasi pembelajaran agama Islam secara *online* di SMA NEGERI 1 Jember, Ibu Husnul Hotimah yang menjabat sebagai wakil kepala kurikulum, menyatakan bahwa:

Dalam evaluasi pembelajaran *online*, biasanya dilakukan dengan menggunakan dua metode penilaian, yaitu pilihan ganda dan uraian. Penilaian pilihan ganda sering kali dilakukan melalui Google Form, sementara untuk penilaian soal uraian, siswa biasanya mengunggah jawabannya di Google Classroom menggunakan foto lembar jawaban. Evaluasi ini dilakukan secara berkala sesuai dengan dilakukannya penilaian harian yang kemudian diakumulasikan sebagai bagian dari penilaian akhir semester. Hasil evaluasi ini dapat tercermin dalam bentuk nilai raport. Selain itu, siswa yang aktif dalam proses pembelajaran seringkali diberikan nilai tambahan, yang diperoleh berdasarkan partisipasi dalam kelas dan cara menjawab pertanyaan.<sup>61</sup>

Pernyataan di atas dijelaskan oleh bapak Abdul Karim Amrullah .S.Pd. selaku guru X.3 PAI menjelaskan sebagai berikut:

“Saya biasanya melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan tes tertulis. Setiap kali materi selesai, saya memberikan tugas harian kepada siswa berupa pilihan ganda dan esai melalui Google Form, yang kemudian diunggah ke Google Classroom. Siswa biasanya diberi satu minggu untuk menyelesaikan tugas harian tersebut. Untuk Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS), jadwalnya mengikuti ketentuan sekolah. Namun, karena pembelajaran dilakukan secara *online*, banyak siswa yang belum menyelesaikan tugas tepat waktu. Siswa yang belum menyelesaikan tugas ini biasanya diingatkan untuk segera menyelesaikannya sebelum PTS atau PAS. Sama seperti tugas harian, PTS dan PAS juga menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda dan esai. Namun, waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal pada ujian PTS dan PAS hanya dua jam”.<sup>62</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, dalam evaluasi pembelajaran agama

<sup>61</sup> Husnul Hotimah, diwawancara oleh penulis, Jember, 05 Maret 2024.

<sup>62</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.

Islam secara *online* di SMA NEGERI 1 Jember, metode yang digunakan adalah tes tertulis yang terdiri dari pilihan ganda dan uraian. Secara umum, tes tertulis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu uraian dan tes objektif. Waktu yang diberikan oleh guru untuk menyelesaikan tugas harian adalah satu minggu, sementara jadwal Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) mengikuti ketentuan dari sekolah.

Evaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan dengan tes tertulis Bapak Abdul Karim Amrullah .S.Pd. selaku Guru PAI kelas X.3 mengatakan bahwa:

“Saya memberikan evaluasi dengan batas waktu satu jam. Jika siswa tidak mengumpulkan pekerjaannya dalam waktu tersebut, maka saya mengasumsikan bahwa nilai mereka adalah nol atau di bawah (KKTP). Siswa tidak memiliki waktu untuk melihat soal secara online di Google Classroom karena jumlah soal yang cukup banyak dan langsung dikumpulkan tanpa waktu tambahan. Jika siswa berkumpul dalam satu tempat dan mengerjakan soal bersama-sama, saya dapat dengan mudah menentukan tingkat kemiripan jawaban uraian. Jika jawaban mereka sama, maka saya memberikan nilai di bawah KKTP; namun jika jawaban berbeda, bisa jadi nilai mereka di atas KKTP. Jenis soal evaluasi pembelajaran terdiri dari pilihan ganda dan uraian, dan semuanya dilakukan secara online menggunakan Google Classroom. Untuk soal pilihan ganda, saya biasanya membuatnya menggunakan Google Form dan mengirimkan linknya melalui Google Classroom”.<sup>63</sup>

Dari hasil wawancara dengan Bapak Abdul Karim Amrullah .S.Pd., dalam proses evaluasi pembelajaran, waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas adalah satu jam. Jika siswa tidak menyelesaikan tugas pada waktu yang telah ditentukan, guru mengambil kesimpulan bahwa

---

<sup>63</sup> Abdul Karim Amrullah, diwawancara oleh penulis, Jember, 19 Maret 2024.

nilai siswa tersebut adalah kosong. Seperti wawancara sebelumnya, guru juga melakukan evaluasi dengan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian, yang kemudian diunggah di Google Classroom.

Adapun beberapa evaluasi yang berhubungan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tertulis oleh salah satu siswa X.3 yang bernama Gilang Satrio Mahesa menambahkan bahwa:

“Biasanya pada saat ujian, langkah pertama yang dilakukan adalah mengisi daftar kehadiran, kemudian membuka Google Classroom. Untuk soal pilihan ganda, guru seringkali menggunakan Google Form yang dikirim melalui platform Google Classroom, sementara untuk soal uraian biasanya disampaikan langsung di Google Classroom. Penjadwalan tugas sering kali dilakukan dengan satu pertemuan dalam seminggu, di mana materi disampaikan pada minggu pertama dan tugas diberikan pada minggu berikutnya. Namun, terkadang dalam satu pertemuan bisa ada penyampaian materi dan pemberian tugas secara bersamaan”.<sup>64</sup>

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di SMA NEGERI 1 Jember dilakukan secara berkala sesuai dengan materi pokok yang diajarkan kepada siswa.

Berdasarkan penyajian data tentang evaluasi pembelajaran diatas, evaluasi terhadap siswa SMA NEGERI 1 Jember yaitu menggunakan sistem evaluasi tes tertulis berupa pilihan ganda dan uraian yang dikirim melalui google formulir kemudian diupload di google classroom, kemudian siswa mengerjakan menggunakan buku tulis yang kemudian difoto dan dikirimkan melalui google classroom untuk uraian yang dilaksanakan setiap tugas harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) dan

---

<sup>64</sup> Gilang Satrio Mahesa, diwawancara oleh penulis, Jember, 26 Maret 2024.

Penilaian Akhir Semester (PAS). Waktu untuk mengerjakan evaluasi pembelajaran tergantung pada guru masing-masing. Sedangkan waktu untuk mengerjakan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) mengikuti jadwal yang sudah ditentukan oleh sekolah.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimanakah perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?	Perencanaan pembelajaran pendidikan agama islam berbasis informasi teknologi tidak hanya meliputi jadwal pelaksanaan namun pada pembelajaran PAI berbasis informasi teknologi meliputi beberapa perencanaan yaitu dimulai dari menyiapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar.(MA), baik untuk proyek umum maupun P5, Capaian Pembelajaran (CP-KKTP), Guru merancang pelaksanaan pembelajaran dengan tahapan seperti adanya perancangan video pembelajaran yang di desain dengan menarik, serta menyiapkan bahan ajar lain yang dibutuhkan pada proses pembelajaran.
2	Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?	Pelaksanaan dari pembelajaran pendidikan agama islam berbasis informasi teknologi disesuaikan dengan prosedur e learning, yang mana guru dan siswa memiliki akun masing-masing yang nantinya akun tersebut akan memiliki fungsi tersendiri. Seperti halnya akun guru berfungsi mengisi fitur-fitur seperti pemberian materi, tugas siswa yang nantinya dijadikan link dan dapat diakses oleh peserta didik.
	Bagaimanakah evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1	Sekolah tersebut telah melaksanakan pembelajaran PAI berbasis Informasi Teknologi secara efektif, hal tersebut karena guru dan siswa telah piawai dalam pemakaian Informasi Teknologi.

	Jember Tahun Pelajaran 2023/2024?	

### C. Pembahasan Temuan

Setelah mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, data tersebut dapat dipresentasikan dan dianalisis melalui pembahasan temuan, yang mencakup respons terhadap inti dari ide-ide pokok dan metode penelitian yang telah dibahas sebelumnya. Diskusi ini melibatkan interpretasi temuan penelitian yang ditemukan selama penelitian dilakukan oleh peneliti dan selama proses penelitian berlangsung. Dalam pembahasan ini, aspek-aspek seperti relevansi temuan dengan kerangka penelitian, implikasi hasil, dan potensi arah penelitian selanjutnya akan dibahas meliputi:

#### **1. Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Dalam konteks pembelajaran, terutama dalam Pendidikan Agama Islam yang dijalankan secara daring, guru umumnya merancang perencanaan pembelajaran untuk memastikan pencapaian maksimal dalam proses belajar-mengajar memanfaatkan teknologi sebagai sarana alternatif yang sangat efektif sehingga perencanaan pembelajaran tetap berjalan walaupun dengan virtual. Perencanaan pembelajaran berbasis teknologi merupakan serangkaian langkah untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan memanfaatkan sarana teknologi. Dengan adanya perencanaan pembelajaran berbasis teknologi ini, guru menjadi lebih siap

dalam menerapkan strategi dan model pembelajaran yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi.

Dalam mengelola proses belajar-mengajar, perencanaan pembelajaran berbasis teknologi memainkan peran penting dalam mencapai kesuksesan suatu program pendidikan. Perencanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan alur tujuan pembelajaran dan modul ajar adalah elemen krusial dalam konteks lembaga pendidikan. Ketika tidak ada perencanaan, guru akan menghadapi kesulitan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian lapangan, peneliti menemukan bahwa pada kelas X di SMA NEGERI 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis informasi teknologi mencakup ATP, MA, P5. Atau sesuai dengan prosedur kurikulum merdeka yang telah ditetapkan pemerintah.

Selain itu peneliti menemukan komponen-komponen program jangka panjang seperti proyek tahunan yang digunakan di SMA NEGERI 1 Jember mencakup mata pelajaran, unit pendidikan, kelas/semester, tahun pelajaran, kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), semester, dan capaian pembelajaran (CP) menggunakan *Teaching at The Right Level* (TaRL) sebagai pendekatan yang digunakan guru untuk menjalankan proses belajar mengajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik.

Menurut pandangan Cut Morina dan RM Bambang dalam buku mereka tentang perencanaan pembelajaran matematika, fungsi alur tujuan

pembelajaran dan modul ajar ialah untuk menentukan progres ketercapaian tujuan (CP) yang telah ditetapkan. Penyusunan yang sistematis dan penyesuaian dengan peserta didik melalui (TaRL) merupakan suatu yang penting agar menunjang terhadap capaian tujuan oleh siswa. Dalam modul ajar (MA) proyek umum terpadu digunakan dan dikembangkan oleh guru untuk setiap kelas. Begitupula dengan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) semua proyek harus disiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum awal tahun pelajaran karena menjadi panduan bagi pengembangan proyek selanjutnya, seperti program semester, alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Komponen-komponen yang digunakan minimal mencakup identitas dan isi. Identitas yang perlu dicantumkan adalah nama mata pelajaran, kelas, dan tahun pelajaran, sedangkan dalam proyek jangka panjang meliputi capaian pembelajaran (CP), semester, materi pokok, KKTP, dan alokasi waktu.<sup>65</sup>

Dalam program semester yang diamati oleh peneliti, komponen-komponen program tersebut meliputi beberapa hal seperti program satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas, semester, tahun pelajaran, capaian pembelajaran dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, materi pokok, alokasi waktu, serta penentuan bulan dan minggu.

Hal ini juga sesuai dengan pandangan Cut Morina dan RM Bambang dalam buku mereka tentang perencanaan pembelajaran matematika. Menurut mereka, Program Semester merupakan rencana

---

<sup>65</sup> Cut Morina dan RM Bambang, *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kaula University Press, 2017), 51.



kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang disusun berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah materi pokok yang akan disampaikan dalam semester tersebut, serta jadwal ujian yang disesuaikan dengan kalender akademik. Program semester membantu guru dalam mengatur alokasi waktu untuk mengajar materi yang harus dicapai dalam satu semester. Komponen program semester meliputi identitas dan isi. Identitas mencakup nama satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, dan tahun pelajaran. Sedangkan bagian isi mencakup materi pokok, capaian pembelajaran, alokasi waktu, serta rincian penjadwalan dalam bulan dan minggu.<sup>66</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan pembelajaran yang terdiri dari alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar (MA), proses penyusunan alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar (MA) dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah dengan mengikuti Kurikulum Merdeka. Guru menggunakan ATP-MA yang disesuaikan dengan pedoman yang terdapat dalam Permendikbud. Meskipun komponen modul ajar yang digunakan hampir sama dengan versi sebelumnya, seperti mencantumkan identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, dan alokasi waktu, perbedaan utamanya terletak pada capaian tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam modul ajar yang disederhanakan .

---

<sup>66</sup> Cut Morina dan RM Bambang, 56.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, perencanaan pembelajaran online untuk Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Jember mencakup beberapa poin penting yaitu: 1) Beberapa perencanaan pembelajaran terdiri dari alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar (MA). 2) Guru menggunakan modul ajar kurikulum merdeka yang disesuaikan. 3) Komponen ATP-MA yang digunakan hampir sama dengan versi sebelumnya, termasuk identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, dan alokasi waktu. Perbedaannya terletak pada penanganan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP), capaian pembelajaran (CP), pendekatan *Theaching at The Right Level* (TaRL), yang disesuaikan.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Sejak penerapan kebijakan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring pada tahun ajaran 2020/2021, dilakukan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online untuk kelas X di SMA NEGERI 1 Jember, sesuai dengan hasil penelitian lapangan. Dalam konteks pembelajaran *online*, metode yang diterapkan dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (PAI) oleh para guru di SMA NEGERI 1 Jember melibatkan penggunaan platform digital seperti Google Classroom, serta mengadopsi aplikasi konferensi video seperti Google Meet atau Zoom. Melalui media-media ini, guru dapat menyajikan materi secara

interaktif kepada siswa, memberikan tugas, dan memfasilitasi diskusi yang memperkaya pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama Islam, meskipun dilakukan dalam lingkungan virtual.

Kesesuaian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Meda Yuliana dan rekan-rekannya dalam bukunya, yang menyoroti bahwa pembelajaran *online* dapat memenuhi tujuan pendidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dengan menggunakan perangkat komputer, laptop, atau bahkan gadget yang terhubung dengan internet, perkembangan teknologi yang terus berkembang ini memberikan kemudahan bagi dunia pendidikan dalam menjalankan proses pembelajaran, meskipun dalam situasi yang sedang dialami saat ini.<sup>67</sup>

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir yang diunggah ke Google Classroom sebagai langkah awal. Setelah itu, proses pembelajaran dilanjutkan dengan kegiatan inti, di mana guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan berbagai metode, seperti ceramah melalui platform Google Meet atau Zoom, serta melibatkan interaksi dalam bentuk tanya jawab untuk memperkaya diskusi. Metode lain yang sering digunakan adalah resitasi atau penugasan, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Setelah memberikan materi,

---

<sup>67</sup> Meda Yuliani, et-al, *pembelajaran daring untuk Pendidikan teori dan harapan*, (Medan Yayasan kita menulis, 2020), 6.

guru memberikan tugas atau rangkuman melalui Google Classroom, di mana peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas tersebut atau merangkum kembali materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk memfoto atau mengunggah hasil kerja mereka ke Google Classroom untuk evaluasi lebih lanjut.

Pada tahap penutup, guru melakukan evaluasi sekaligus menyajikan kesimpulan terkait materi yang telah diajarkan kepada peserta didik. Selain itu, guru juga memberikan tugas tambahan agar peserta didik dapat memperdalam pemahaman mereka setelah proses pembelajaran selesai.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* juga menimbulkan beberapa kelemahan yang dapat mempengaruhi tingkat antusiasme dan pemahaman siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara *daring*. Selain itu, selama pembelajaran *online*, peserta didik sering menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan jaringan internet yang tidak stabil dan jumlah tugas yang cukup banyak. Namun demikian, meskipun peserta didik mengalami berbagai kendala, pembelajaran *online* juga memiliki kelebihan tersendiri bagi mereka, seperti kemungkinan untuk tidak harus datang ke sekolah dan mengenakan seragam sekolah, yang pada gilirannya memberikan fleksibilitas bagi peserta didik untuk belajar di mana pun dan kapan pun mereka mau.

Milya Sari, dalam bukunya yang berjudul "Mengetahui Lebih Dekat Model Blended Learning dengan Facebook", mengemukakan bahwa

pembelajaran online memiliki segala kelebihan dan kekurangan yang bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Kelebihan pembelajaran *online* meliputi: 1) Memungkinkan akses pembelajaran tanpa terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga setiap individu dapat mempelajari materi kapan pun dan di mana pun. 2) Biaya operasional bagi peserta didik menjadi lebih terjangkau dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. 3) Pengawasan terhadap perkembangan peserta didik menjadi lebih mudah untuk dilakukan. 4) Rancangan pembelajaran berbasis web memungkinkan adanya personalisasi dalam proses pembelajaran. 5) Materi pembelajaran dapat dipengaruhi secara lebih mudah oleh berbagai faktor.

Namun demikian, ada juga terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran *online* diantaranya sebagai berikut: 1) Keberhasilan pembelajaran *online* sangat bergantung pada kemampuan dan motivasi individu dalam belajar. 2) Akses untuk mengikuti pembelajaran *online* seringkali menjadi kendala bagi peserta didik. 3) Peserta didik dapat merasa cepat bosan dan jenuh jika tidak ada akses yang memadai terhadap informasi yang relevan. 4) Diperlukan panduan bagi peserta didik dalam mencari informasi yang relevan karena jumlah informasi yang beragam di internet. 5) Gangguan pada fasilitas komunikasi dapat mengganggu proses pembelajaran *online*. 6) Salah satu kekurangan utama pembelajaran *online* adalah kurangnya interaksi langsung antara pendidik dengan peserta didik,

serta antara peserta didik sendiri.<sup>68</sup>

Hasil penelitian yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara *online* dan *offline* di kelas X SMA NEGERI 1 Jember melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut: 1) Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan, di mana siswa diminta untuk mengisi daftar kehadiran. 2) Selama kegiatan inti pembelajaran, setiap guru menerapkan metode pengajaran yang berbeda sesuai dengan preferensi masing-masing. 3) Metode-metode pembelajaran yang digunakan mencakup ceramah, sesi tanya jawab, dan juga resitasi atau pemberian tugas kepada siswa. 4) Pada tahap penutup, guru memberikan evaluasi berupa tugas kepada siswa untuk dikerjakan. 5) Di samping itu, para siswa juga merasakan kejenuhan dalam pembelajaran *online* yang disebabkan oleh banyaknya tugas dari berbagai guru.

### **3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berbasis informasi teknologi (IT) pada kelas X.3 di SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024**

Evaluasi merupakan salah satu elemen esensial dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk mengukur kemajuan siswa, memotivasi mereka, serta mendorong proses belajar. Tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk menentukan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan untuk menilai sejauh

---

<sup>68</sup> Milya Sari, *Mengenal lebih dekat model blended learning dengan Facebook (MBL-FB): Model pembelajaran untuk generasi digital* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019) 14-15

mana pengetahuan mereka telah berkembang.

Berdasarkan temuan penelitian, metode evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh SMA NEGERI 1 Jember adalah melalui tes tertulis yang dilakukan berbasis kurikulum merdeka. Baik pada Penilaian Tengah Semester (PTS) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS), guru menggunakan berbagai jenis soal seperti pilihan ganda dan uraian. Sebelum proses evaluasi dimulai, langkah awal yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pengisian absensi untuk memastikan kehadiran siswa dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS).

Tes tertulis yang diterapkan oleh SMA NEGERI 1 Jember melibatkan penggunaan google form untuk menyusun soal pilihan ganda, yang kemudian diunggah ke platform google classroom. Sementara itu, soal uraian disiapkan oleh masing-masing guru dan diunggah ke google classroom, di mana siswa menyalinnya ke kertas folio, mengerjakannya, dan mengunggah foto hasilnya sebagai bukti telah menyelesaikan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Waktu pengerjaan mengikuti jadwal yang ditetapkan oleh sekolah, dan jika siswa tidak menyelesaikan tes sesuai dengan batas waktu yang ditentukan, hal ini dapat memengaruhi penilaian mereka.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pandangan Moh. Sahlan yang menjelaskan bahwa tes tertulis, yang sering disebut sebagai tes kertas dan pensil, merupakan jenis tes di mana pertanyaan dan jawaban diberikan

dalam bentuk tertulis, meskipun cara menjawabnya tidak selalu memerlukan tulisan, tetapi bisa dalam bentuk lain seperti memberikan tanda, mewarnai, menganalisis, atau menggambar. Secara umum, tes tertulis dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni tes uraian dan tes objektif. Tes uraian, juga dikenal sebagai tes subjektif atau *essay test*, adalah jenis tes di mana peserta tes diminta untuk menyajikan ide atau konsep yang telah dipelajarinya secara lisan dalam bentuk jawaban. Sementara itu, tes objektif adalah jenis tes yang terdiri dari kumpulan pertanyaan yang dijawab oleh peserta tes dengan cara memilih satu atau beberapa jawaban dari pilihan yang tersedia atau dengan menuliskan jawaban dalam bentuk kata atau simbol pada tempat yang telah disediakan untuk setiap pertanyaan.<sup>69</sup>

Evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan Kurikulum Merdeka. Penilaian harian dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam setiap selesai materi untuk memastikan bahwa siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Guru biasanya memberikan tugas yang berbeda setiap minggunya untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Namun demikian, meskipun variasi tugas diberikan, guru tetap menggunakan tes tertulis sebagai bentuk evaluasi.

Berdasarkan temuan penelitian, tugas harian yang diterapkan oleh SMA NEGERI 1 Jember berbentuk soal uraian dan pilihan ganda yang diambil dari Lembar Kerja Siswa (LKS) atau yang disusun oleh guru, dan

---

<sup>69</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran* (Jember Stain Jember Press, 2015), 59.



kemudian diunggah ke platform Google Classroom. Siswa diharapkan untuk mengumpulkan tugas tersebut pada Google Classroom sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh masing-masing guru.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap data yang disajikan, serta tinjauan mendalam terhadap temuan dan interpretasi penelitian yang telah disampaikan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran online untuk Pendidikan Agama Islam di SMA NEGERI 1 Jember mencakup beberapa poin penting yaitu: 1) Beberapa perencanaan pembelajaran terdiri dari alur tujuan pembelajaran (ATP), modul ajar (MA) baik untuk proyek umum maupun proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), capaian pembelajaran (CP), kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). 2) Guru menggunakan modul ajar yang terbaru sekarang Kurikulum merdeka yaitu Modul Ajar yang disesuaikan dengan pedoman Permendikbud No. 14 Tahun 2019 mengenai penyederhanaan 3) Komponen modul ajar (MA) yang digunakan hampir sama dengan versi sebelumnya, termasuk identitas sekolah, mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran, dan alokasi waktu
2. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran Berbasis informasi teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. tahap pendahuluan, guru meminta peserta didik untuk mengisi daftar hadir yang diunggah ke LMS bisa juga di Google Classroom. kegiatan inti, Guru menyampaikan materi pembelajaran menggunakan berbagai metode, seperti ceramah melalui

platform Google Meet atau Zoom. Metode lain yang sering digunakan adalah resitasi atau penugasan, yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Penutup, guru memberikan tugas atau rangkuman melalui *Google Classroom*. Kemudian, peserta didik diminta untuk memfoto atau mengunggah hasil kerja mereka ke LMS untuk evaluasi lebih lanjut.

3. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X.3 SMA NEGERI 1 Jember mengandalkan tes tertulis sebagai metode evaluasi. Guru menggunakan kombinasi soal pilihan ganda dan uraian. Proses evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkala setiap selesai dipelajari, serta pada saat Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS) berlangsung.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat sejumlah kelebihan dan kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA NEGERI 1 Jember. Oleh karena itu, penulis ingin mengusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sekolah tersebut. Beberapa saran yang diajukan secara umum adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru PAI

Sebagai pendidik yang memiliki peran kunci dalam proses belajar-mengajar, diinginkan agar guru dapat memberikan bimbingan dan pendampingan dengan penuh kesabaran, serta menghadirkan metode

pembelajaran yang menarik sehingga meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran daring. Saran untuk peneliti adalah diharapkan untuk melakukan evaluasi ulang, melanjutkan, dan melengkapi penelitian ini dengan memperkuat aspek-aspek yang berkaitan dengan pembentukan karakter siswa.

## 2. Bagi Siswa

Sebagai siswa yang tugasnya memang sebagai pelajar maka diharapkan maka diharapkan dapat meningkatkan belajarnya selalu bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran secara online.

## 3. Bagi Orang tua

Sebagai orang tua, penting untuk senantiasa memberikan dukungan dan perhatian kepada anak-anak, serta memberikan dorongan agar mereka tetap bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran daring.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, Putri. *Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Sigi*. 2019.
- Asrori, Muhammad. *Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran* 2019.
- Ayatullah. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara*. 2020.
- Herman, Stephen. *Penerapan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Tenaga Administrasi, Jurusan Teknik kimia USU*. 2019.
- Istiyani, Nur. Rudy Dwi Nyoto. Hafiz Muhardi. *Aplikasi Learning Management System Pada Jenjang Madrasah Aliyah*. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi* 8, No. 1. 2020.
- Khojir, Ifah Khoirunnisa. Nela Syntha. *Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0*. 2022.
- Kurniandini, Sholeh. Zaidatul Arifah. Ahmad Zakariya. *Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Peningkatan Mutu Administrasi Pendidikan di Temanggung*. *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4. No. 1. 2022.
- Lestari, Anita Wahyu. *Korelasi Supervisi Klisis Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di MIS Ash-Sholatiyyah Lasem Menuju Era Kurikulum Merdeka Belajar*. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, No. 2. 2023.
- Morina, Cut dan RM Bambang. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*, (Banda Aceh: Syiah Kaula University Press, 2017).
- Oktaria, Auline. *Model Learning Management System (LMS) pada Pembelajaran PAI di SMP Islam Al-Azhar 2 Jakarta*. 2023. <https://www.nebi.nlm.nih.gov/books/>
- Permendikbud No. 14 Tahun 2019.
- Piqrian, Yelmi Novita. Muti'a Yurika dan Alfauzan Amin. *Inovasi Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Informasi*. 2023.
- Prayitna, Ryan Dhika. *Sistem Informasi Menggunakan Personal Home Page pada PT Intan Pariwara Cabang Pematang Siantar*. 2020.

*Qur'an dan Terjemahan*. Semarang : Toha Putra. 1989

Rofiuddin. M. Rizal. *Pembelajaran PAI Berbasis Teknologi Masa Pandemi Covid-19 dalam Penerapan Pembelajaran Synchronous dan Asynchronous*. 2023.

Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember Stain Jember Press, 2015.

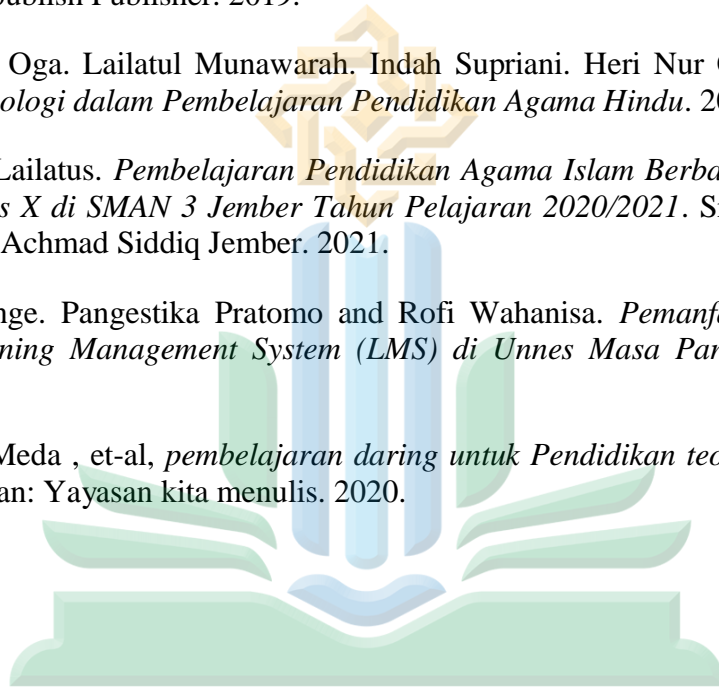
Sari, Milya. *Mengenal lebih dekat model blended learning dengan Facebook (MBL-FB): Model pembelajaran untuk generasi digital*. Yogyakarta: Deepublish Publisher. 2019.

Sugianto, Oga. Lailatul Munawarah. Indah Supriani. Heri Nur Cahyono. *Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu*. 2022

Syarifah Lailatus. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Pada Kelas X di SMAN 3 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. Skripsi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2021.

Widya, Inge. Pangestika Pratomo and Rofi Wahanisa. *Pemanfaatan Teknologi Learning Management System (LMS) di Unnes Masa Pandemi Covid-19*. 2021

Yuliani, Meda , et-al, *pembelajaran daring untuk Pendidikan teori dan harapan*, Medan: Yayasan kita menulis. 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh Firdaus  
NIM : 201101010004  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Mei 2024

Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



MOH. FIRDAUS  
NIM.201101010004

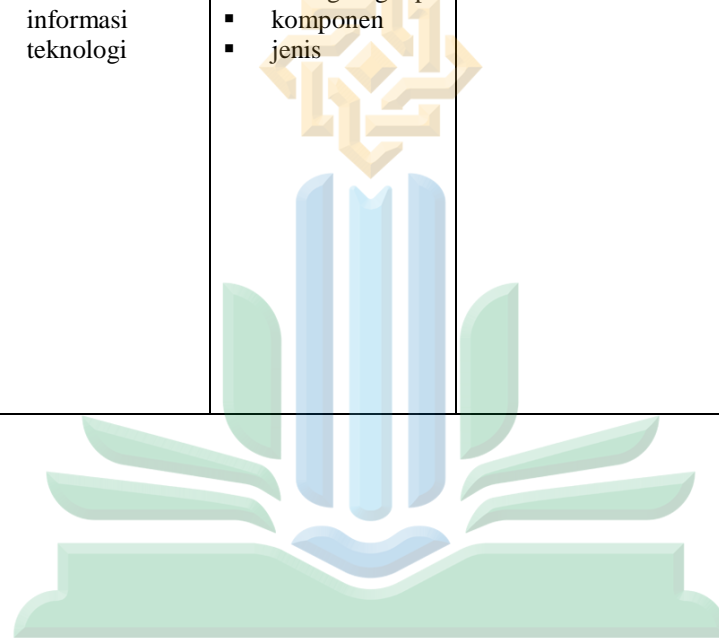
**Lampiran 1: Matrik Penelitian**

**MATRIKS PENELITIAN**

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Informasi Teknologi (IT) Di Kelas X.3 Sma Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023-2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian</li> <li>▪ Fungsi</li> <li>▪ Tujuan</li> <li>▪ Metode</li> <li>▪ Komponen</li> </ul>	<b>Data Primer:</b> a. Wawancara <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala SMAN 1 Jember</li> <li>- Guru PAI SMAN 1 Jember</li> <li>- Peserta didik kelas X.3 SMAN 1 Jember</li> </ul>	a. Pendekatan penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kualitatif Deskriptif</li> </ul> b. Jenis penelitian: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penelitian lapangan (<i>Field Research</i>)</li> </ul> c. Teknik pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Observasi</li> <li>- Wawancara</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> d. Analisis data: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan data</li> <li>- Kondensasi data</li> <li>- Penyajian data</li> <li>- Verifikasi data / kesimpulan</li> </ul>	1. Bagaimana penerapan pembelajaran PAI berbasis Informasi Teknologi (IT) di SMAN 1 Jember? 2. Apa sajakah kelebihan pembelajaran PAI berbasis Informasi Teknologi (IT) di SMAN 1 Jember? 3. Apa sajakah kekurangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pendidikan Agama Islam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian</li> <li>▪ Dasar</li> <li>▪ Tujuan</li> <li>▪ Materi</li> </ul>			
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian</li> <li>▪ Fungsi</li> <li>▪ Pelajaran</li> <li>▪ Evaluasi</li> </ul>			



	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berbasis Informasi Teknologi (IT)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pembelajaran berbasis informasi teknologi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengertian</li> <li>▪ Ruang lingkup</li> <li>▪ komponen</li> <li>▪ jenis</li> </ul>		<p>(<b>sumber:</b> Miles, Huberman, Saldana: 2014)</p> <p>e. Keabsahan data: - Triangulasi Teknik</p>	<p>pembelajaran PAI berbasis Informasi Teknologi (IT) di SMAN 1 Jember ?</p>
--	---	---	--	--	---	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2: Daftar Nama Siswa

ABSEN NAIK PELAJARAN PAI KELAS X.3

PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 JEMBER**  
Jl. Let. Jen. Panjaitan No. 53-55 Telp./Fax. 0331-338586 Jember 68121  
<http://www.sman1jember.sch.id>, e-mail: [sekolah@sman1jember.sch.id](mailto:sekolah@sman1jember.sch.id)

Rev. 24-07-2023

**DAFTAR NILAI KELAS X.3**  
**TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Hari/Tanggal : .....

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	Lingkup Materi ...		Lingkup Materi ...		Lingkup Materi ...		SUM
				TGS	FORM	TGS	FORM	TGS	FORM	
1	16093	Alfan Daiva Byakta Pratama	L							
2	16103	Anak Agung Putra Satria Wibawa	L							
3	16110	ANISA TRI ANGRAINI	P							
4	16120	Aribath Alzafr Harsyah Putra Anggana	L							
5	16124	ARISSA AULIA TSABITA	P							
6	16137	AURELLIA DZAKIRAH PUTRI	P							
7	16140	Auril Lintang Ramadhani	P							
8	16141	Ayesha Azwa Aqilla Bastiyar	P							
9	16159	Carla Serepina Wymona Sitohang	P							
10	16167	DANISH AKMAL ADDAVI	L							
11	16173	DAVINA ZAVEIRA AKILAH HARIADI	P							
12	16217	Fidyah Cahyaning Hayati	P							
13	16227	GILANG SATRIO MAHESA	L							
14	16251	KAYLA AURYN ANASTACIA	P							
15	16266	M AHDA DHIA DANISH	L							
16	16273	MARSHA CALLUELLA AZARINE	P							
17	16281	MEISYA BILBINA PRIHANDINI	P							
18	16282	MEIZHA ABDILLA RADITYA HARNANDA	L							
19	16287	MOCH FARHAN MAULANA	L							
20	16293	MOHAMMAD FAHREZA ALGHANY	L							
21	16297	MUHAMAD ADITYA FAHREZI	L							
22	16310	Muhammad Danish Haidar Rizqi	L							
23	16311	MUHAMMAD DESPRANATA SYAHPUTRA	L							
24	16317	MUHAMMAD NAUFAL HAIDAR ZAIB	L							
25	16322	MUHAMMAD ZAHIRAN DZAKY MARUF	L							
26	16325	MUTIARA FARICHATIL KAMILAH	P							
27	16336	NAJLA OKTAVIA	P							
28	16353	NOLANA PAULINE	P							
29	16377	RAIHAN PUTRA RAMADHAN	L							
30	16385	RAMZY FAISAL ALAYDRUS	L							
31	16406	Satria Herlambang	L							
32	16413	SHAREEFA KHADEEJA DJOULAIKHA AL HAYYINA	P							
33	16421	SULTHAN SYAFIQ KARTIKO PUTRA	L							
34	16430	Tevina Tara Firdaus Thong	P							
35	16443	Wianda Paschariena	P							
36	16454	ZASKYA NADAA ERLI	P							

L = 18 P = 18

**Lampiran 3: Sampul Buku PAI Kelas X**



## Lampiran 4 : Pedoman Wawancara

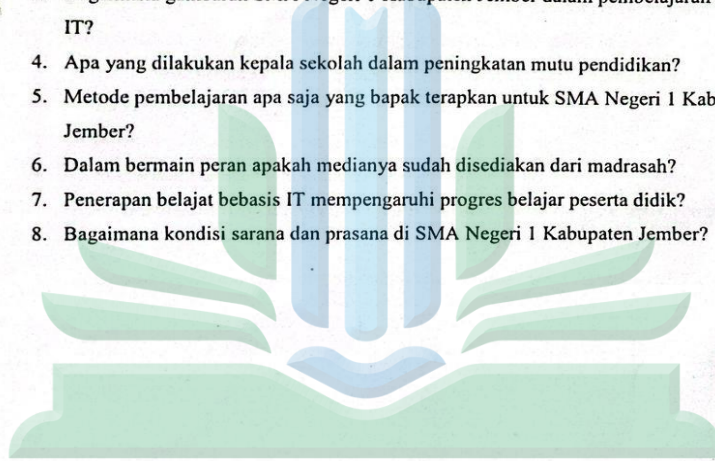
Nama: Moh. Firdaus

Nim: 201101010004

### PEDOMAN WAWANCARA

Kepala SMA Negeri 1 Kabupaten Jember:

1. Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Kabupaten Jember?
2. Dalam pengelolaan pembelajaran, kepala madrasah mempunyai wewenang atau tanggung jawab seperti apa?
3. Bagaimana gambaran SMA Negeri 1 Kabupaten Jember dalam pembelajaran berbasis IT?
4. Apa yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan?
5. Metode pembelajaran apa saja yang bapak terapkan untuk SMA Negeri 1 Kabupaten Jember?
6. Dalam bermain peran apakah medianya sudah disediakan dari madrasah?
7. Penerapan belajar berbasis IT mempengaruhi progres belajar peserta didik?
8. Bagaimana kondisi sarana dan prasana di SMA Negeri 1 Kabupaten Jember?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

Guru PAI:

1. Apakah bapak membuat modul pembelajaran dalam melakukan pembelajaran?
2. Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas X.3 saat pembelajaran PAI?
3. Bagaimana pendapat bapak mengenai pembelajaran berbasis online?
4. Materi pembelajaran PAI apa yang ibu terapkan di kelas X.3 dengan menggunakan metode daring?
5. Apakah bapak membuat naskah/skenario terlebih dahulu sebelum bermain peran?
6. Apakah bapak memilih dan menetapkan peran peserta didik?
7. Apakah bapak mengevaluasi hasil dari kegiatan pembelajaran?
8. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan metode daring?
9. Apakah metode pembelajaran daring mempengaruhi minat belajar?
10. Bagaimana pendapat bapak mengenai minat pembelajaran berbasis online bagi peserta didik?
11. Apakah minat belajar peserta didik tetap stabil dan bahkan meningkat setelah diterapkan metode pembelajaran daring?
12. Adakah faktor pendukung dan faktor penghambat dari penggunaan metode daring ini?
13. Bagaimana evaluasi penerapan metode daring pada mata pelajaran PAI?

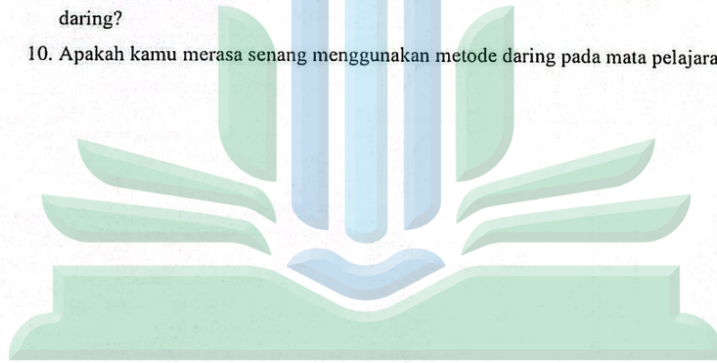


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN WAWANCARA

Peserta didik kelas X.3

1. Bagaimana kesulitan dalam memahami pelajaran jika berbasis online?
2. Apakah melalui daring tentang pembelajaran yang telah ditampilkan di kelas melalui media online mampu membuat kamu memahaminya?
3. Bagaimana langkah-langkah metode pembelajaran berbasis daring yang diterapkan guru?
4. Apakah guru memilih tema terlebih dahulu sebelum menerapkan metode daring?
5. Apakah guru mendiskusikan kembali dari pembelajaran sebelumnya sebelum masuk bab pembelajaran baru?
6. Apakah guru mengevaluasi hasil dari kegiatan yang berbasis daring?
7. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran menggunakan metode daring?
8. Bagaimana pendapatmu dalam menerapkan metode daring apakah dapat meningkatkan minat belajar?
9. Menurutmu apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam menggunakan metode daring?
10. Apakah kamu merasa senang menggunakan metode daring pada mata pelajaran PAI?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PEDOMAN OBSERVASI**

Penerapan metode daring

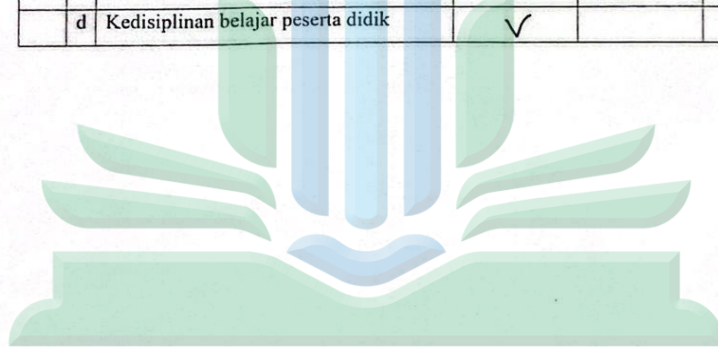
Nama observan	: MOH FIRDAUS	Hari/tanggal	: 05 <sup>th</sup> - Maret 2019		
Tempat	: SMA Negeri 1, Jember	waktu	: 09:00 - Selesai		
No	Pokok yang diobservasi	Tersedia	Tidak tersedia	Memuat	Tidak memuat
1	Perencanaan metode daring				
	a Merencanakan penerapan Metode daring	✓			
	b Merencanakan persiapan langkah-langkah penerapan metode daring	✓			
	c Merencanakan evaluasi penerapan metode daring	✓			
2	Pelaksanaan penerapan metode daring				
	a Mempersiapkan langkah-langkah penerapan metode daring dalam kegiatan pendahuluan	✓			
	b Melaksanakan langkah-langkah penerapan metode daring dalam kegiatan Inti	✓			
	c Melaksanakan evaluasi pelaksanaan penerapan metode daring dalam kegiatan penutup	✓			
3	Evaluasi Penerapan metode daring				
	a Mengevaluasi pelaksanaan metode daring	✓			
	b Mengevaluasi kelebihan penerapan daring	✓			
	c Mengevaluasi kekurangan penerapan daring	✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PEDOMAN OBSERVASI

Penerapan metode daring dalam meningkatkan minat belajar

Nama observan	: MOH FIRDAUS	Hari/tanggal	: Selasa, 05. Mei 2024	
Tempat	: SMA Negeri 1 Jember	waktu	: 09:00 - selesai	
No	Pokok yang diobservasi	SB	B	CB
1	Aktivitas			
a	Peserta didik Aktif belajar		✓	
b	Keterlibatan peserta didik	✓		
c	Peserta didik bekerja keras dalam belajar	✓		
2	Minat belajar			
a	Semangat belajar peserta didik			✓
b	Kesenangan belajar peserta didik	✓		
c	Tanggungjawab peserta didik		✓	
d	Kedisiplinan belajar peserta didik	✓		

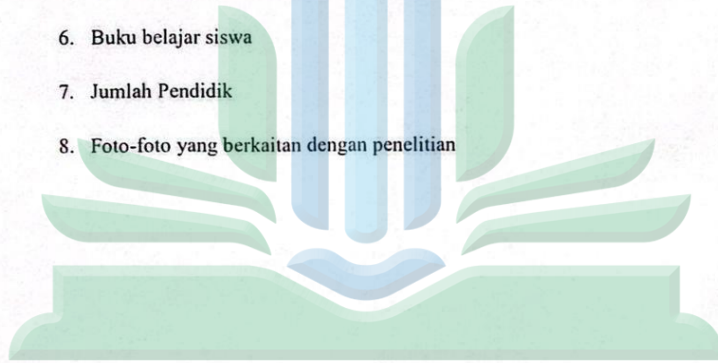


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMA Negeri 1 Kabupaten Jember
2. Perencanaan penerapan metode daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kabupaten Jember
3. Pelaksanaan penerapan metode daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kabupaten Jember
4. Evaluasi penerapan metode daring dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kabupaten Jember
5. Modul ajar PAI
6. Buku belajar siswa
7. Jumlah Pendidik
8. Foto-foto yang berkaitan dengan penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 5 : Aturan Penggunaan Akun LMS

### Aturan Penggunaan Akun LMS (Learning Management System)

<http://elearning.sman1jember.sch.id/>

1. Kartu Akun (Username dan Password) yang diberikan digunakan untuk mengakses web LMS pada alamat <http://elearning.sman1jember.sch.id/> dan bisa diakses melalui Lab Komputer SMAN 1 Jember maupun melalui PC/laptop/Handphone yang terkoneksi Internet
2. Akun LMS digunakan untuk semua mata pelajaran. Pada umumnya Akun LMS digunakan untuk *sharing* materi, pengumpulan tugas, maupun formatif online. Jadi simpanlah baik-baik Kartu Akun tersebut
3. Simpan dan jaga baik-baik password akun Anda dari orang lain untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan
4. Selalu bawa kartu tersebut saat Anda ke sekolah pada mata pelajaran apapun, atau catat di tempat yang bisa selalu Anda ingat. Jangan lupa untuk *backup* Akun LMS di tempat lain (misalnya di Google Drive) dan **JANGAN HANYA DISIMPAN DI HP**
5. Password akun bisa dirubah sesuai keinginan setelah Login, melalui menu “*My Profile Settings*”  
Perubahan password yang dilakukan wajib diingat dan dicatat sendiri
6. Petugas ICT dan Guru tidak akan bertanggung jawab atas kehilangan kartu tersebut, maupun saat siswa lupa terhadap perubahan password yang telah dilakukan
7. Permintaan kartu atau password baru karena kartu hilang/lupa password, dilakukan dengan mengisi Formulir Permohonan Password yang harus ditandatangani siswa dan orang tua
8. Petugas ICT dan Guru tidak akan melayani permintaan password/kartu pengganti karena hilang/lupa saat formatif atau pengerjaan tugas akan dimulai
9. Siswa yang lupa password atau hilang saat formatif/tugas berlangsung akan dikenakan sanksi berupa formatif susulan dengan soal yang berbeda dan tingkat kesulitan yang lebih tinggi atau dikurangi waktu formatifnya menjadi 50% dari waktu formatif normal.



**Lampiran 6 : Dokumentasi Wawancara**



**Kepala Sekolah**



**Waka Kurikulum**



**Guru PAI**



**Staf Teknologi**



**Peserta Didik**



**Peserta Didik**

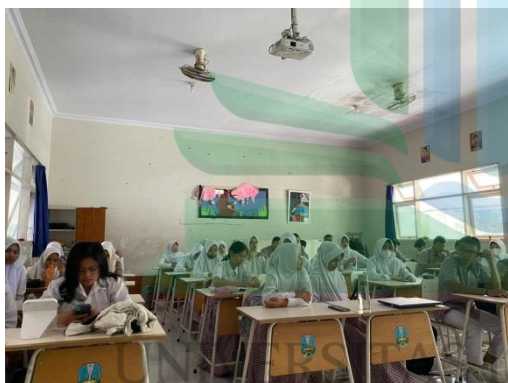


**Peserta Didik**

## Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan Peserta Didik



Tes Formatif di Lab Menggunakan Aplikasi Learning Smasa (LMS)



Tes Formatis Menggunakan HP  
Aplikasi Learning Smasa (LMS)

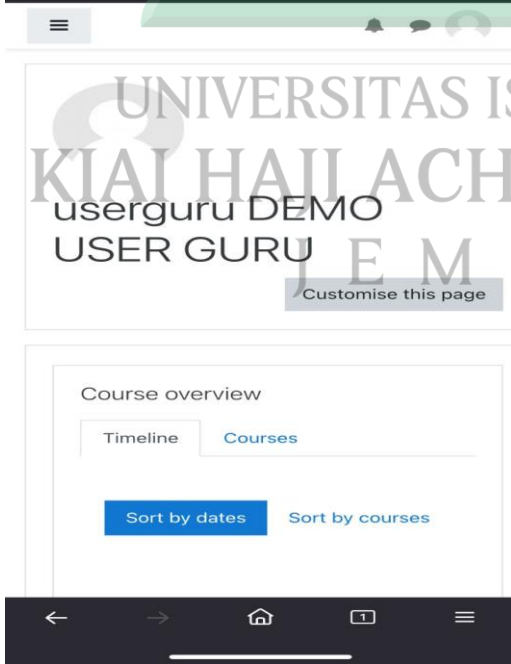
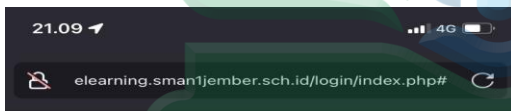
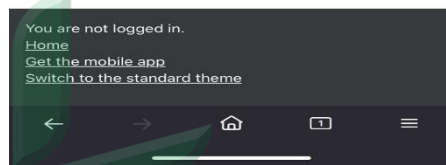
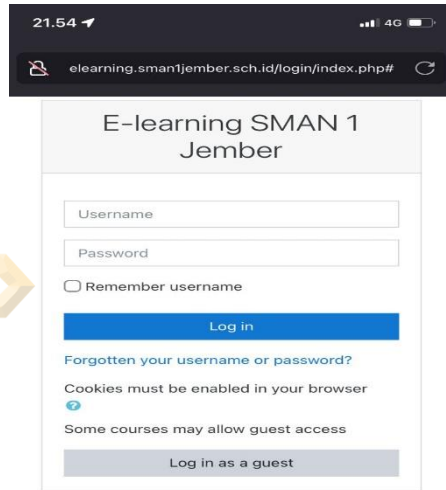


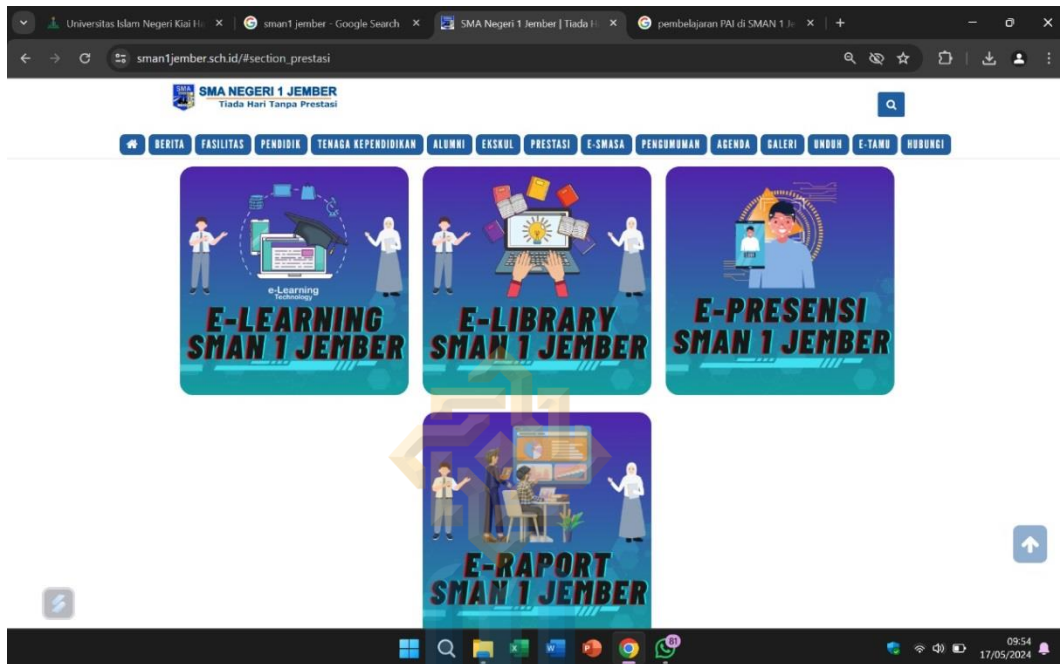
Kontroling Siswa Mengerjakan Tugas  
di Aplikasi Learning Smasa (LMS)

KHAIYAH CHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 8 : Dokumentasi Buku panduan LMS dan Aplikasi LMS dan Google Classroom SMA Negeri 1 Jember

<https://elearning.sman1jember.sch.id/>





Pemanfaatan untuk mengakses lebih lanjut terkait informasi teknologi bisa di cek link ini ; [https://sman1jember.sch.id/#section\\_portfolio](https://sman1jember.sch.id/#section_portfolio)



## Lampiran 9 : Dokumentasi Prestasi Lomba akademik Siswa PAI

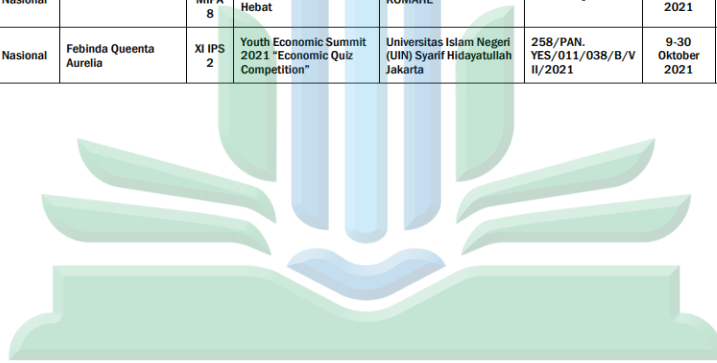


PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 JEMBER**  
Jalan Letjend. Panjaitan 53-55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586  
<http://www.sman1jember.sch.id> e-mail : [sekolah@sman1jember.sch.id](mailto:sekolah@sman1jember.sch.id)



### DAFTAR PRESTASI LOMBA AKADEMIK SISWA SMA NEGERI 1 JEMBER JANUARI – DESEMBER 2021

NO	JUARA	TINGKAT	NAMA PENERIMA PENGHARGAAN	KELAS	NAMA KEJUARAAN	PENYELENGGARA	NO SERTIFIKAT	TANGGAL SERTIFIKAT	JUARA 123			JUARA HARAPAN/FAVORIT				
									INT	NAS	PROV	KAB	NAS	PROV	KAB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
58	2 (Perak)	Nasional	Azka Syahidah	X MIPA 8	Olimpiade Pendidikan Agama Islam	Lembaga Kompetisi Indonesia	06/SER-PAI/LKI/2021	10 Oktober 2021		V						
59	2	Nasional	Alya Callysta Nugraha	XII MIPA 2	Lomba Infografis Jejak 2021	HIMASAKTA ITS	036/JEJAK2021/EKSTERNAL/HIMASAKTA-UTA/X/2021	16 Oktober 2021		V						
60	2	Nasional	Melinda Naurah Salsabila	XII MIPA 2	Lomba Infografis Jejak 2021	HIMASAKTA ITS	035/JEJAK2021/EKSTERNAL/HIMASAKTA-UTA/X/2021	16 Oktober 2021		V						
61	2	Nasional	Nasyawa Nurshafala	XII IPS 3	Texas English Competition 2021: Essay Competition	Texas English Course and Training Center	-	18 Oktober 2021		V						
62	Harapan 2	Nasional	Raisha Risandra Rabbani	X MIPA 5	Speech Competition in Cambridge	Universitas Islam KH Achmad Siddiq Jember	080/pp/cmb/hmp-s-bj/ain-j/02-012/a-1/10/2021	18 Oktober 2021		V						
63	1 (Emas)	Nasional	Azka Syahidah	X MIPA 8	Festival Matematika Hebat	KOMAHE	-	24 Oktober 2021		V						
64	3	Nasional	Febinda Queenta Aurelia	XI IPS 2	Youth Economic Summit 2021 "Economic Quiz Competition"	Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta	258/PAN. YES/011/038/B/V II/2021	9-30 Oktober 2021		V						



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 10 : Capaian Pembelajaran dan tujuan pembelajaran**

**CAPAIAN PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI SMA/SMK**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik dapat menganalisis Al-Qur'an dan Hadis tentang berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; mempresentasikan pesan-pesan Al-Qur'andan Hadis tentang pentingnya berfikir kritis ( <i>critical thinking</i> ), ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama; membiasakan membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa berfikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, toleransi, memelihara kehidupan manusia, musibah, ujian, cinta tanah air dan moderasi beragama adalah ajaran agama; membiasakan sikap rasa ingin tahu, berfikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi, toleransi, peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab, sabar, tabah, pantang menyerah, tawakal, dan selalu berprasangka baik kepada Allah Swt. dalam menghadapi ujian dan musibah, cinta tanah air, dan moderasi dalam beragama.
Akidah	Peserta didik menganalisis cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; mempresentasikan tentang cabang-cabang iman, dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam; meyakini bahwa cabang-cabang iman, keterkaitan antara iman, Islam dan ihsan, serta dasar-dasar, tujuan dan manfaat ilmu kalam adalah ajaran agama; membiasakan sikap tanggung jawab, memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, menutup aib orang lain, jujur, peduli sosial, ramah, konsisten, cinta damai, rasa ingin tahu dan pembelajar sepanjang hayat.
Akhlaq	Peserta didik dapat memecahkan masalah perkelahian antarpelajar, minuman keras (miras), dan narkoba dalam Islam; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, menganalisis dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari hari, sikap inovatif dan etika berorganisasi; mempresentasikan cara memecahkan masalah perkelahian antarpelajar dan dampak pengiringnya, minuman keras (miras), dan narkoba; menganalisis adab menggunakan media sosial dalam Islam, dampak negatif sikap munafik, keras hati, dan keras kepala dalam kehidupan sehari hari; meyakini bahwa agama melarang melakukan perkelahian antarpelajar, minuman keras, dan narkoba, munafik, keras hati, dan keras kepala, meyakini bahwa adab menggunakan media sosial



Elemen	Capaian Pembelajaran
	dalam Islam dapat memberi keselamatan bagi individu dan masyarakat dan meyakini bahwa sikap inovatif dan etika berorganisasi merupakan perintah agama; membiasakan sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab, cinta damai, santun, saling menghormati, semangat kebangsaan, jujur, inovatif, dan rendah hati.
Fikih	Peserta didik mampu menganalisis ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; mempresentasikan tentang ketentuan pelaksanaan khutbah, tablig dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan konsep ijtihad; menerapkan ketentuan khutbah, tabligh, dan dakwah, ketentuan pernikahan dalam Islam, mawaris, dan meyakini bahwa ijtihad merupakan salah satu sumber hukum Islam; membiasakan sikap menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, komitmen, bertanggung jawab, menepati janji, adil, amanah, terbuka terhadap ilmu pengetahuan, dan menghargai perbedaan pendapat.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menganalisis peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran organisasi-organisasi Islam di Indonesia; mempresentasikan peran dan keteladanan tokoh ulama penyebar ajaran Islam di Indonesia, perkembangan peradaban Islam di dunia, dan peran ormas (organisasi masyarakat) Islam di Indonesia; mengakui keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia, meyakini kebenaran perkembangan peradaban Islam pada masa modern, peradaban Islam di dunia, meyakini pemikiran dan pergerakan organisasi-organisasi Islam berdasarkan ajaran agama; membiasakan sikap gemar membaca, menulis, berprestasi, dan kerja keras, tanggung jawab, bernalar kritis, semangat kebangsaan, berkebinekaan global, menebarkan Islam rahmat li al-ālamīn, rukun, damai, dan saling bekerjasama.

### J E M B E R

#### Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan akhlak *mazmūmah*: sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur, dan hasad, pengertian, cara menghindari, dan manfaatnya.
2. Peserta didik dapat menganalisis akhlak *mazmūmah*: sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur, dan hasad, pengertian, cara menghindari, dan manfaatnya.
3. Peserta didik dapat membuat karya mengandung konten manfaat menghindari akhlak *mazmūmah*: sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur dan hasad.
4. Peserta didik dapat menyatakan bahwa akhlak *mazmūmah*: sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur, dan hasad, adalah larangan agama.

5. Peserta didik dapat membiasakan diri untuk menghindari akhlak *mazmūmah*: sikap hidup berfoya foya, ria, sumah, takabur, dan hasad dalam kehidupan sehari-hari.

<b>Elemen:</b> Akhlak			
<b>Capaian Pembelajaran:</b> Peserta didik menganalisis manfaat menghindari akhlak <i>mazmūmah</i> ; membuat karya yang mengandung konten manfaat menghindari sikap <i>mazmūmah</i> ; meyakini bahwa akhlak <i>mazmūmah</i> adalah larangan; serta membiasakan diri untuk menghindari akhlak <i>mazmūmah</i>			
<b>Materi</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>MA</b>	<b>JP</b>
A.Menganalisis	Peserta didik dapat menjelaskan akhlak <i>mazmūmah</i> : sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur, dan hasad, pengertian, cara menghindari, dan manfaatnya.	1a	3
	Peserta didik dapat menganalisis akhlak <i>mazmūmah</i> : sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur, dan hasad, pengertian, cara menghindari, dan manfaatnya.		
1.B.Produk	Peserta didik dapat membuat karya mengandung konten manfaat menghindari akhlak <i>mazmūmah</i> : sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur dan hasad.	1b	3
C.Pembiasaan	Peserta didik dapat menyatakan bahwa akhlak <i>mazmūmah</i> : sikap hidup berfoya-foya, ria, sumah, takabur, dan hasad, adalah larangan agama.	1c	3
	Peserta didik dapat membiasakan diri untuk menghindari akhlak <i>mazmūmah</i> : sikap hidup berfoya foya, ria, sumah, takabur, dan hasad dalam kehidupan sehari-hari.		
<b>TOTAL JAM PELAJARAN (JP)</b>			<b>9</b>

## Lampiran 11 : Modul Ajar

### Modul Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas X-3 / Fase E

#### A. KOMPONEN INFORMASI

<b>1. Informasi Umum Perangkat Ajar</b> Nama Penyusun : Moh Firdaus Nama Institusi : SMA NEGERI 1 JEMBER Tahun Pelajaran : 2023/ 2024 Fase / Kelas : E / X-3 Elemen/ Topik. : Akhlak / Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad Semester : 1 (satu) Alokasi Waktu : 2 JP x 45 menit
<b>2. Komponen Awal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Siswa telah memiliki kemampuan awal dalam memahami dampak negatif sikap hidup berfoya – foya, riya' dan sum'ah, takabur dan hasad</li></ul>
<b>3. Profil Pelajar Pancasila</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li><li>Mandiri</li><li>Bernalar kritis</li><li>Kreatif</li></ul>
<b>4. Sarana dan Prasarana</b> a. Fasilitas : Papan tulis, Alat tulis Spidol, Proyektor Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti b. Lingkungan Belajar : Kelas dan Lingkungan Peserta didik
<b>5. Target Peserta Didik</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar</li><li>Siswa reguler, siswa dengan kesulitan belajar, siswa dengan pencapaian tinggi</li></ul>
<b>6. Jumlah Peserta Didik</b> <ul style="list-style-type: none"><li>36 siswa per kelas</li></ul>
<b>7. Model Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Pembelajaran kooperatif</li><li>Project Based Learning ( PBL)</li></ul>
<b>8. Metode pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>Tatap Muka</li></ul>

## B. KOMPONEN INTI

### Domain Capaian Pembelajaran (akhlak)

- Peserta didik dapat menjelaskan sikap hidup berfoya – foya, riya' dan sum'ah, takabur, dan hasad. Sehingga peserta didik dapat menghindari sikap hidup berfoya – foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad.

### Tujuan Pembelajaran

- 10.3.1. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menghindari sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad.
- 10.3.2. Peserta didik dapat menganalisis dampak negatif sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad
- 10.3.3. Peserta didik dapat menghindari sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, Takabur dan hasad
- 10.3.4. Peserta didik dapat membuat karya berupa quotes dan mempublikasikan di media Sosial tentang hidup berfoya -foya, Riya', sum'ah , takabur dan hasad.

### Pemahaman Bermakna

1. Manfaat menghindari sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad
2. Dampak negatif sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad
3. Cara menghindari sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad

### Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad sangat merugikan kehidupan pribadi dan masyarakat?
2. Bagaimana cara menghindari sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad?
3. Apakah manfaat yang akan diperoleh dengan menghindari sikap hidup berfoya -foya, riya', sum'ah, takabur dan hasad ?

### Persiapan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan 1

- a. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
- b. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
- c. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

## 2. Pertemuan 2

- a. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
- b. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
- c. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

### Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Pertemuan 1

##### A. Pendahuluan ( 15 menit )

1. Guru memberi salam kepada peserta didik
2. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus yang dipimpin oleh 3 siswa dengan membaca QS. AL-IKHLAS 3X , QS. AL-FALAQ, QS. AN-NAAS, QS. AL-FATIHAH, QS. AL-BAQOROH 1-5, 1 AYAT KURSI (AL-BAQARAH 255), QS. AL-BAQARAH 285-286, QS. THAHA 25-28, QS. AL – MAIDAH: 48
3. Guru menyapa peserta didik sambil mengecek kehadirannya dan menanyakan kondisi masing- masing dan siswa menyampaikan apersepsi.
4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
5. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

##### B. Kegiatan Pembelajaran Inti ( 65 menit)

1. Guru meminta siswa untuk mengamati infografis. Infografis tersebut berisi materi tentang perilaku berfoya-foya, riya' dan sum'ah.
2. Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap infografis tersebut.
3. Guru menjelaskan materi pelajaran, yakni manfaat menghindari sikap berfoya-foya, riya' dan sum'ah, dan juga dampak negatif dan cara menghindarinya.
4. Peserta didik di bentuk dalam 4 kelompok untuk membuat karya berupa quotes semenarik mungkin tentang materi israf, tabzir , riya' dan sum'ah yang dilakukan oleh masing – masing peserta didik dalam setiap kelompok
5. Pada setiap masing – masing peserta didik dalam setiap kelompok menjelaskan kembali apa yang sudah di jelaskan pendidik
6. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan bertanya terkait kendala yang ada dalam kelompok dan memberikan bantuan terhadap peserta didik / kelompok apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
7. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami mengenai materi hidup berfoya – foya, riya' dan sum'ah.

##### C. Penutup Pembelajaran ( 10 menit )

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.
2. Guru menyampaikan rencana kegiatan pada pembelajaran berikutnya kepada peserta didik.
3. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
4. Guru menutup pembelajaran salam .

## 2. Pertemuan 2

### A. Pendahuluan ( 15 menit )

1. Guru memberi salam kepada peserta didik
2. Siswa berdoa secara bersama-sama dan melakukan tadarus ....
3. Guru menyapa peserta didik sambil mengecek kehadirannya dan menanyakan kondisi masing- masing dan siswa menyampaikan apersepsi.
4. Guru menjelaskan ulang materi pembelajaran sebelumnya.
5. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

### B. Kegiatan Pembelajaran Inti ( 65 menit)

1. Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar tentang sikap takabur dan hasad.
2. Guru menjelaskan materi pelajaran, yakni manfaat menghindari sikap takabur dan hasad dan juga dampak negatif dan cara menghindarinya.
3. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal – hal yang belum dipahami mengenai materi Sikap takabur dan Hasad.
4. Peserta didik dibentuk dalam 8 kelompok yang berisikan 4 -5 orang untuk berdiskusi dan mengerjakan aktivitas 3.5 di buku paket pendidikan agama Islam dan Budi pekerti.
5. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan bertanya terkait kendala yang ada dalam kelompok dan memberikan bantuan terhadap peserta didik / kelompok apabila mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
6. Guru meminta kepada peserta didik untuk mengumpulkan tugas kelompok tersebut.

### C. Penutup Pembelajaran ( 10 menit )

1. Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.
2. Guru menyampaikan rencana kegiatan pada pembelajaran berikutnya kepada peserta didik.
3. Setelah selesai, siswa tersebut kemudian memimpin doa selesai kegiatan.
4. Guru menutup pembelajaran salam .

#### Asesmen

1. Penilaian sikap (observasi) : Terlampir
2. Penilaian Pengetahuan (tugas kelompok dan tes tulis) : Terlampir
3. Penilaian Keterampilan (Produk / Karya) : Terlampir

#### Pengayaan dan Remedial

##### • Kegiatan Pengayaan

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa mempelajari manfaat menghindari sikap berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad, dampak negatif dan cara menghindarinya didalam kitab-kitab karya para ulama, misalnya kitab Ihya' ulumuddin karya Imam Ghazali atau kitab Riyadhus Shalihin karya Imam

Nawawi. Kemudian siswa menelusuri dalil yang terkait dengan sikap berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad baik di dalam al-Qur'an maupun hadis.

- **Kegiatan Remedial**

Siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mempelajari kembali materi manfaat menghindari sikap berfoya-foya, riya', sum'ah, takabur, dan hasad, dampak negatif dan cara menghindarinya.

### **Refleksi**

#### **1. Refleksi peserta didik**

1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?

#### **2. Refleksi Guru**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri siswa?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran siswa tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menyayangi?

**Glosarium** : Israf, tabzir, sum'ah, dan riya'

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Tahfik dan Nurwastuti Setyowati.2021 PAI dan Budi Pekerti kelas X SMA, Jakarta: Kemendikbud RI.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## LAMPIRAN – LAMPIRAN

### 1. Lembar Materi Ajar

#### A. Dampak negatif sifat hidup berfoya-foya

Banyak dampak negatif dari sikap hidup berfoya-foya, diantaranya:

1. Terlalu sibuk mengurus kebahagiaan duniawi, melalaikan akhirat
2. Menimbulkan sifat iri, dengki, dan pamer
3. Dapat memicu frustrasi apabila hartanya habis
4. Berpotensi menimbulkan sifat kikir.

#### B. Cara menghindari sifat hidup berfoya-foya

Agar terhindar dari sifat hidup berfoya-foya, lakukanlah hal-hal berikut ini :

1. Membelanjakan harta sesuai dengan skala prioritas kebutuhan
2. Membiasakan bersedekah dan membantu orang lain.
3. Bergaya hidup sederhana
4. Selalu bersyukur
5. Bertindak selektif dan terencana
6. Bersikap rendah hati

#### C. Dampak negatif sifat riya' dan sum'ah

Perbuatan riya' dan sum'ah akan berdampak negatif bagi pelakunya dan masyarakat secara umum. Dampak negatif tersebut antara lain:

1. Muncul rasa tidak puas atas amal yang telah dikerjakan
2. Muncul rasa gelisah saat melakukan amal kebaikan
3. Merusak nilai pahala dari suatu ibadah, bahkan bisa hilang sama sekali
4. Mengurangi kepercayaan dan simpati dari orang lain
5. Menyesal apabila amalnya tidak diperhatikan oleh orang lain
6. Menimbulkan sentimen pribadi dari orang lain karena adanya perasaan iri dan dengki

#### D. Cara menghindari sifat riya' dan sum'ah:

1. Meluruskan niat
2. Menyadari bahwa dirinya adalah hamba Allah Swt.
3. Memohon pertolongan Allah Swt.
4. Menyembunyikan amal ibadah
5. Memperbanyak ingat kematian
6. Membiasakan hidup sederhana



## 2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

### TEST FORMATIF

*Bismillahirrohmanirrohim.....*

#### **A. Jawablah Pertanyaan-pertanyaan Pilihan Ganda dengan benar!**

1. Allah Swt. sangat membenci sifat hidup berfoya-foya. Oleh karena itu seorang muslim harus menghindari sifat tersebut. Salah satu cara menghindari sifat hidup berfoya-foya adalah membiasakan bersedekah dan membantu orang lain. Mengapa bisa demikian?

- A. sedekah akan mempercepat habisnya harta benda
- B. amal kebaikan yang paling sulit dilakukan adalah sedekah
- C. karena sedekah dapat menumbuhkan rasa empati kepada sesama
- D. tidak ada satupun manusia yang dapat lepas dari takdir Allah Swt

2. Apa yang dimaksud dengan sum'ah....

- A. berbuat kebaikan agar dapat di tiru orang lain
- B. berbuat kebaikan agar dilihat hewan
- C. berbuat kebaikan agar kebaikan itu di dengar oleh orang lain dan di puji
- D. berbuat kebaikan agar kebaikan itu dilihat oleh orang lain dan di puji

3. Tujuan Orang yang beramal secara riya' adalah mendapatkan....

- A. pahala dari Allah SWT.
- B. pujian dari Manusia
- C. kebahagiaan akhirat
- D. Ridha Allah SWT

4. Perhatikan narasi berikut ini

Ronaldo dan messi adalah teman dari waktu kecil dan sama-sama hobby sepakbola setiap hari Ronaldo dan messi latihan sepak bola , setelah dewasa Ronaldo menjadi pemain terbaik, melihat pencapaian Ronaldo messi tidak senang kebahagiaannya, karena messi yang harusnya jadi pemain terbaik.

Berdasarkan narasi diatas, Mencotohkan sifat....

- A. Riya'
- B. Hasad
- C. Jujur
- D. Takabbur

5. Perhatikan hadis berikut ini!

UNIVERSITAS ISLAM Negeri  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْحَسَنَاتُ فَإِنَّ الْحَسَنَاتُ

يَأْكُلُ الْحَسَنَاتُ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْخَطْبُ . (رواه ابوداود)

Kandungan hadis tersebut adalah ...

- A. sifat riya' akan menyebabkan pelakunya rugi di akhirat kelak
- B. sifat sumah akan menghilangkan semua pahala kebaikan
- C. sifat takabur sangat dibenci oleh Allah Swt karena merupakan sifat-Nya
- D. sifat hasad dapat memakan kebaikan seperti api memakan kayu bakar
- E. sifat berfoya-foya berpengaruh terhadap kondisi perekonomian seseorang

**B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan yakin benar!**

1. Sifat riya' dan sum'ah bisa muncul pada diri seseorang pada saat melakukan ibadah ataupun setelah melakukannya. Rasulullah Saw. menegaskan bahwa riya' termasuk syirik khafi. Jelaskan apa yang dimaksud dengan syirik khafi!
2. Sifat berfoya-foya akan berdampak negatif dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah memicu frustrasi dan tekanan batin, takut hartanya habis. Mengapa hal ini bisa terjadi? Jelaskan!
3. Sebutkan ciri-ciri orang yang bersifat takabur!
4. menurut anda bagaimana cara menyingkapi seseorang yang hasad kepada anda?
5. berikan contoh nasehat kepada orang yang sering berfoya-foya?

### 3. Lembar Asesmen Keterampilan

- Jawablah pertanyaan dibawah ini dan kumpulkan di link drive yang telah disediakan !

Pertanyaan :

1. Bagaimana cara mencegah agar hidup tidak berfoya-foya pada masa zaman sekarang?
2. Bagaimana cara menyingkapi seseorang yang Riya' terhadap kita?
3. Ketika ada seorang mengaji dengan Nada suara yang keras disebut sifat ?
4. Sebutkan 3 saja contoh sifat Takabbur?
5. Sebutkan 2 saja cara menghindari sifat Hasad?

Link pengumpulan :

[https://drive.google.com/folderview?id=1\\_ADRSiUHBDfOgkDP5g899ej2s4pIo6um](https://drive.google.com/folderview?id=1_ADRSiUHBDfOgkDP5g899ej2s4pIo6um)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Jember, 25 September 2023

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui,  
Guru pamong



Abdul Karim Amrullah .S.Pd.  
NIP.



MOH.FIRDAUS  
NIM.201101010004

## Lampiran 12 : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5842/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 1 JEMBER

Jl. Letjen Panjaitan No.55, Gumuk Kerang, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, s

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010004  
Nama : MOH FIRDAUS  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI (IT) DI KELAS X3 SMA NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2023-2024" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Moh. Edi Suyanto, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Maret 2024

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**KHOTIBUL UMAM**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMA NEGERI 1 JEMBER**

Jl. Letjend. Panjaitan No. 53-55 Jember 68121 Telp./Fax. 0331-338586  
<http://www.sman1jember.sch.id>, e-mail : [skolah@sman1jember.sch.id](mailto:skolah@sman1jember.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421/488/101.6.5.1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **MOH FIRDAUS**  
NIM : **201101010004**  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Informasi Teknologi (IT) di Kelas X.3 SMA Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2023-2024**" pada tanggal 15 s.d 28 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 3 April 2024  
Kepala sekolah,



**Dr. MOH. EDI SUYANTO, M.Pd**  
NIP. 19650713 199003 1 007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 13 : Jurnal Penelitian

### JURNAL PENELITIAN

Nama : Moh Firdaus  
NIM : 202101060006  
Judul : PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS INFORMASI  
TEKNOLOGI (IT) DI KELAS X.3 SMA NEGERI 1 JEMBER TAHUN PELAJARAN  
2023-2024  
Lokasi : SMAN 1 Jember

No.	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Kegiatan	TTD
1.	26 Februari 2024	Memberi Surat Permohonan izin Penelitian Kepada Kepala sekolah SMA NEGERI 1 Jember	
2.	05 Maret 2024	Menemui dan Wawancara kepada Waka Kurikulum	
3.	05 Maret 2024	Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X.3	
4.	15 Maret 2024	Wawancara Dengan Staf Teknologi SMA NEGERI 1 Jember	
5.	15 Maret 2024	Observasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi, learning Smasa(LMS) Di Kelas X.3	
6.	20 Maret 2024	Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Jember	
7.	26 Maret 2024	Wawancara Dengan 3 Siswa Kelas X.3	
8.	28 Maret 2024	Meminta Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 Jember	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 28 Maret 2024  
Kepala SMAN 1 Jember  
  
Dr. Moh. Edi Suvanto, M.Pd  
NIP. 19650713 199003 1 007

## Lampiran 14 : Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama : Moh. Firdaus  
NIM : 201101010004  
Tempat/ Tanggal Lahir : Probolinggo, 30 November 2001  
Alamat : Dusun Krajan Rt 20, Rw 05 Desa Jabung Wetan Kec.  
Paiton Kab. Probolinggo  
E-mail : [firdadauuss5677@gmail.com](mailto:firdadauuss5677@gmail.com)  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

#### Riwayat Pendidikan:

- 1) TK Raudlatul Ulum 2006-2008
- 2) MI Raudlatul Ulum 2008-2014
- 3) MTs Nahdlatul Ulama 2014-2017
- 4) MA Negeri 1 Probolinggo 2017-2020

#### Pengalaman Organisasi:

- 1) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN KHAS Jember.
- 2) Himpunan Mahasiswa Progam Studi (HMPS) Pendidikan Agama Islam sebagai pengurus bidang bakat dan minat.
- 3) Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan